

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK WRITING*
BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA
MATERI AKU DAN TEMAN BARU KELAS IE
MIN 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Murodatun Nihayah

NIM: 2003096106

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murodatun Nihayah

NIM : 2003096106

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK WRITING* BERBASIS
KONTEKSTUAL UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENULIS PADA MATERI AKU DAN TEMAN BARU KELAS
IE MIN 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2023/2024**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



NIM. 2003096106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024 – 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengembangan Media *Big Book Writing* Berbasis Kontekstual untuk
Peningkatan Kemampuan Menulis pada Materi Aku dan Teman Baru
Kelas IE MIN 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Nama : Murodatun Nihayah

NIM : 2003096106

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 2 Juli 2024

Ketua Sidang/Penguji,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP. 197601302005012001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Zuanita Adriyani, M.Pd.

NIP. 198611222023212024

Penguji Utama 1,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

NIP. 198107182009122002



Penguji Utama 2,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP. 196112051993032001

Pembimbing

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN WALISONGO
Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengembangan Media *BigBook* Writing Berbasis Kontekstual Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas IE MIN I Kendal Tahun Ajaran 2023/2024
Nama : Murodatun Nihayah
NIM : 2003096106
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk di ajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Hi. Zulaikhah, M. Ag., M. Pd
NIP: 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : Pengembangan Media *Big Book Writing* Berbasis Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas IE MIN 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Penulis : Murodatun Nihayah

NIM : 2003096106

Kemampuan menulis merupakan aspek terakhir dari berbahasa yang sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diidentifikasi bahwa keterampilan menulis siswa pada kelas IE MIN 1 Kendal perlu ditingkatkan, penyebabnya adalah belum ada media pembelajaran yang menunjang keterampilan menulis. Pada hakikatnya, guru memerlukan suatu alat yang dapat memantik minat dan motivasi sekaligus memacu kemampuan menulis peserta didik. Pemanfaatan media *big book writing* bisa digunakan menjadi suatu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain menarik, agar memudahkan anak dalam memahami suatu materi maka harus dikaitkan pada aktivitas sehari-hari, oleh karena itu media *bigbook writing* ini di buat dengan berbasis kontekstual. Metode yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D yang dimodifikasi menjadi 3D.

Hasil penilaian ahli tersebut mendapatkan skor persentase dengan rata-rata 92,5% yang termasuk pada kategori “sangat valid”, Hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai N-Gain sebesar 0,53 dengan kriteria “sedang”. Adapun tanggapan peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 90% dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *big book writing* berbasis kontekstual valid diimplementasikan pada pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis. Big Book Writing, Kontekstual*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ا
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengembangan Media *Big Book Writing* Berbasis Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas IE MIN 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

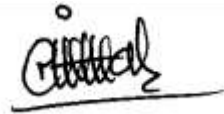
1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta dosen Wali, Ibu Kristi Liani Purwanti S.Si, M.Pd. yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama masa kuliah sampai dengan akhir studi.

4. Dosen Pembimbing saya Ibu Zulaikhah M.Ag., M.Pd. yang telah bersedia memberikan waktu, motivasi, arahan, serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen PGMI yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama perkuliahan.
6. Kepala Madrasah MIN 1 Kendal, Bapak H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I. dan Wali Kelas IE, Ibu Arni Nuria, S.Pd.I. beserta jajaran pengurus dan dewan guru yang telah memberikan izin bantuan selama proses penelitian.
7. Para validator yang telah memberikan waktu luang, tenaga, dan pikiran untuk memvalidasi media ajar.
8. Orang tua hebat saya, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tiada hentinya sehingga saya dapat menuntaskan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat kuliah saya, Yuthika Nur Afifah, Asna Khoirina, dan Farikha Asmainnisah, yang selalu bersedia mendengar, mendukung, menemani dan membantu segala proses perjalanan kuliah dari awal hingga akhir.
10. Sahabat terbaik saya, Diva Nur Indah Safitri yang selalu memberi hiburan, support dan doa terbaiknya, sehingga peneliti dapat bersemangat mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak dan instansi terkait yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Peneliti mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya, dengan kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca *Aamiin*.

Semarang, 12 Juni 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Murodatun Nihayah', with a horizontal line underneath.

Murodatun Nihayah

NIM: 2003096106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk.....	8
E. Asumsi Pengembangan	9
BAB II PENGEMBANGAN MEDIA <i>BIG BOOK WRITING</i> BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATERI AKU DAN TEMAN BARU.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Konsep Media Pembelajaran	11
2. Konsep <i>Big Book Writing</i>	13
3. Konsep Pembelajaran Kontekstual	18

4. Kemampuan Menulis.....	23
B. Kajian Pustaka Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Model Pengembangan.....	35
B. Prosedur Pengembangan	37
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	59
A. Deskripsi Prototipe Produk	59
B. Hasil Uji Lapangan	75
C. Analisis Data	83
D. Prototipe Hasil Pengembangan	88
E. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

LAMPIRAN I	:	SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
LAMPIRAN II	:	SURAT RISET
LAMPIRAN III	:	SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN IV	:	SURAT PERMOHONAN VALIDASI
LAMPIRAN V	:	HASIL PENILAIAN VALIDASI DESAIN
LAMPIRAN VI	:	HASIL PENILAIAN VALIDASI MATERI
LAMPIRAN VII	:	DAFTAR RESPONDEN UJI LAPANGAN TERBATAS
LAMPIRAN VIII	:	DAFTAR RESPONDEN UJI LAPANGAN LUAS
LAMPIRAN IX	:	HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELOMPOK TERBATAS
LAMPIRAN X	:	HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELOMPOK LUAS
LAMPIRAN XI	:	HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
LAMPIRAN XII	:	HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
LAMPIRAN XIII	:	DOKUMENTASI PENELITIAN
LAMPIRAN XIV	:	HASIL PRE-TEST PESERTA DIDIK
LAMPIRAN XV	:	HASIL POST-TEST PESERTA DIDIK
LAMPIRAN XVI	:	MODUL PEMBELAJARAN UJI COBA TERBATAS
LAMPIRAN XVII	:	MODUL PEMBELAJARAN UJI COBA LUAS

LAMPIRAN : SKENARIO MEDIA *BIG BOOK WRITING*
XVIII

LAMPIRAN XIX : MEDIA *BIG BOOK WRITING*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	46
Tabel 3.2 Instrumen untuk Ahli Desain	47
Tabel 3.3 Instrumen untuk Ahli Materi.....	48
Tabel 3.4 Instrumen Tanggapan Peserta Didik.....	49
Tabel 3.5 Rating Scale.....	50
Tabel 3.6 Kriteria Ahli.....	51
Tabel 3.7 Kriteria N-Gain.....	52
Tabel 3.8 Skala Guttman	53
Tabel 3.9 Kriteria Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media	54
Tabel 4.1 Analisis Tugas Peserta Didik.....	57
Tabel 4.2 Analis Konsep.....	57
Tabel 4.3 Perumusan Tujuan	58
Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Tes Kinerja	59
Tabel 4.5 Rancangan Desain Produk	62
Tabel 4.6 Komponen Validasi Ahli Desain	66
Tabel 4.7 Komponen Validasi Ahli Materi	67
Tabel 4.8 Hasil Revisi Produk	70
Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Peserta Didik.....	72
Tabel 4.10 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desain <i>Cover</i> Depan	87
Gambar 4.2 Desain TP, CP, dan Peta Konsep	97
Gambar 4.3 Halaman Materi	88
Gambar 4.4 Desain Soal Latihan	89
Gambar 4.5 Desain <i>Cover</i> Belakang.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu berhak atas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan kemampuan dalam diri seperti keterampilan emosional dan sosial agar menjadi manusia yang baik dan berkualitas.¹ Pendidikan berupaya untuk memupuk potensi anak dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya seperti dalam aspek spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah proses usaha yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Terdapat

¹ Abd, Rahman, dkk., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2022), hlm. 2-3.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1).

empat aspek berbahasa didalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan mendengarkan dan berbicara dianggap sebagai aspek bahasa tingkat dasar dalam berbahasa di rumah, sedangkan membaca dan menulis diakui sebagai unsur bahasa tingkat lanjut yang dipelajari di sekolah.³

Kemampuan menulis merupakan aspek terakhir dari berbahasa yang sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Individu yang memiliki keterampilan menulis dapat mengkomunikasikan ide, pikiran, dan perasaannya terhadap orang lain. Dalam Al-Qur'an, Allah menyandingkan pentingnya membaca dengan pentingnya menulis dalam surah Al-'Alaq yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. (Q.S. Al-'Alaq: 1-4)⁴

Ayat keempat pada surah tersebut menyatakan bahwa kemampuan menulis sangat penting dalam kehidupan, berbagai sumber dalam pengetahuan dapat diajarkan melalui tulisan

³ Rinja Efendi, dkk., "Pelatihan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Global Kelas I SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokn Hulu", *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, (Vol. 2, no. 1, tahun 2021), hlm. 45.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Hikmah Al-Qur'an Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro), hlm. 597.

sehingga ilmu dapat melekat dan tidak dilupakan. Melihat pentingnya menulis bagi kehidupan, Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak bisa diperoleh secara tiba-tiba dan harus diajarkan secara bertahap sejak usia dini. Salah satu cara berlatih untuk keterampilan menulis permulaan dapat diawali dengan berlatih mengisi suatu kata pada kalimat yang rumpang, dengan keterampilan tersebut akan merangsang dan mengasah siswa untuk menulis sesuai dengan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Arni Nuria di kelas IE MIN 1 Kendal pada tanggal 10 November 2023 diidentifikasi bahwa keterampilan menulis siswa perlu ditingkatkan, masih ada siswa yang belum bisa mengungkapkan ide dan kreativitasnya, ada pula siswa yang alur ceritanya masih kurang tepat saat menulis dan melengkapi kalimat rumpang, namun selain itu ada beberapa siswa yang sudah tepat dalam mengisi kalimat rumpang sehingga perlu diasah dan ditingkatkan sehingga keterampilan menulisnya lebih meningkat dan berkembang. Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IE belum ada media pembelajaran yang menunjang keterampilan menulis, guru hanya menggunakan buku paket sebagai alat mengajar tanpa didampingi media pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis sehingga pelatihan dalam menulis masih kurang dilakukan oleh peserta didik. Sejalan dengan pendapat Sugiaryo bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis adalah kurangnya media yang tepat sehingga siswa belum bisa memiliki

bayangan tentang apa yang akan mereka tulis serta kurang mampu menuliskan ide yang mereka miliki.⁵

Pada hakikatnya, guru memerlukan suatu alat yang dapat memantik minat dan motivasi sekaligus memacu kemampuan menulis peserta didik. Pemanfaatan media *big book writing* bisa digunakan menjadi suatu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media tersebut dapat menginspirasi siswa dalam kemampuan menulis karena berisi gambar dengan tambahan ruang kosong yang dapat diisi siswa sesuai dengan proses berpikir dan kreativitasnya. selain itu di dalam *bigbook writing* juga terdapat materi singkat dan bergambar yang akan memudahkan siswa memahami materi. *Bigbook Writing* memiliki tampilan gambar berwarna dan cerita yang mudah ditebak, sehingga akan menghasilkan cerita teks sederhana yang akan memudahkan siswa dalam melengkapi kalimat sesuai dengan kreativitasnya. Oleh sebab itu, penggunaan media *bigbook writing* dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis kata pada kalimat rumpang karena memiliki tampilan menarik serta memiliki ruang kosong yang akan merangsang imajinasi dan diisi siswa sesuai kreativitasnya sehingga dapat melatih siswa dalam kemampuan menulisnya. Pendapat serupa dinyatakan oleh Septiyani dan Kurniah bahwa *Big book* dapat menjadikan anak tertarik, sebab gambar yang

⁵ Novita Sari, dkk., “Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Parsipatif di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Vol. 2, No.1, tahun 2020), hlm. 60.

dimiliki menjadi sesuatu yang menarik minat anak. Selain itu, Corhan Smith & Morrow dalam Solehuddin juga berpendapat bahwa penggunaan media *big book writing* memacu anak memperoleh keterampilan dasar dalam berbagai aspek bahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.⁶

Selain menarik, agar memudahkan anak dalam memahami dan cepat mengerti akan suatu materi maka harus dihubungkan dan juga dikaitkan pada aktivitas sehari-hari, oleh karena itu media *bigbook writing* ini di buat dengan berbasis kontekstual. Menurut Eka, pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang menjadikan guru menggunakan hubungan antara materi pelajaran dengan suasana dunia nyata. Tujuannya adalah untuk membawa peserta didik agar dapat menggunakan pengetahuan yang didapatkan untuk kehidupan sehari-harinya, baik sebagai individu, keluarga, maupun anggota masyarakat.⁷ Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan, penulis berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Big book Writing* Berbasis Kontekstual Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Materi Aku Dan Teman Baru Kelas IE MIN 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024”.

⁶ Solehuddin, dkk., *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 41-42.

⁷ Eka Mayasari, “Konsep Contextual Teaching and Learning dalam Menciptakan Iklim Belajar Mengajar Menyenangkan dan Bermakna”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, (Vol. 1, No.1, tahun 2022), hlm. 59-60.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *big book writing* pada materi aku dan teman baru pada kelas IE MIN 1 Kendal?
2. Bagaimana validitas media *big book writing* yang dikembangkan pada materi aku dan teman baru di kelas IE MIN 1 Kendal?
3. Apakah media *big book writing* yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IE MIN 1 Kendal?
4. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media *big book writing* pada materi aku dan teman baru di kelas IE MIN 1 Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menghasilkan media *big book writing* pada materi aku dan teman baru pada kelas IE MIN 1 Kendal.
2. Untuk mengetahui kevalidan media *big book writing* berdasarkan penilaian ahli media dan materi.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas IE MIN 1 Kendal.
4. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik IE MIN 1 Kendal terkait media *big book writing* pada kemampuan menulis

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menyampaikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengembangan media *big book writing* terhadap kemampuan menulis pada materi aku dan teman baru bahasa indonesia kelas I.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

a) Bagi siswa

- 1) Dengan adanya penggunaan media *bigbook writing* siswa lebih berminat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Dengan adanya media *bigbook writing* siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita sesuai dengan kreativitasnya.

b) Bagi guru

- 1) Kehadiran media *bigbook writing* bisa menunjang guru dalam mengajarkan keterampilan menulis ke siswa secara efektif.
- 2) Dengan adanya media *bigbook writing* dapat menginspirasi guru untuk mengembangkan media yang bisa menarik pandangan siswa saat proses pembelajaran.

c) Bagi peneliti

Dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang pengembangan media *bigbook writing* terhadap kemampuan menulis cerita kalimat rumpang bahasa Indonesia dan dapat membuat persiapan untuk mengajar ketika menjadi seorang guru.

D. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menciptakan produk media pembelajaran berupa *big book writing*. Adapun spesifikasi dari *big book writing* yang akan di buat yaitu:

1. *Big book writing* menyajikan gambar yang menarik, desain di buat menggunakan aplikasi canva.
2. *Big book* hanya menyajikan gambar dan teks tanpa ada latihan menulis didalamnya. *Big book writing* terdapat kotak bertulisan rumpang di bawah gambar untuk diisi siswa. Itulah yang membedakan *big book* dengan *big book writing*.
3. Media di desain dalam bentuk portrait.
4. Produk *big book writing* akan dicetak dengan kertas berukuran A3 (30 cm x 42 cm).
5. Media memuat tentang materi singkat dari materi aku dan teman baru yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi peneliti terhadap pengembangan media *big book writing* pada materi aku dan teman baru diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan tampilan yang besar dan menarik, *big book writing* dapat membuat dan menumbuhkan minat pada peserta didik sehingga mereka akan lebih antusias untuk menyimak dan memahami materi aku dan teman baru.
2. Dengan adanya gambar yang menarik, penjelasan yang singkat serta kolom kosong yang ada didalam *big book writing* dapat mempermudah peserta didik dalam menyalurkan pikiran dan ide nya sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis pada materi aku dan teman baru.

BAB II
MEDIA *BIG BOOK WRITING* BERBASIS KONTEKSTUAL
UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA
MATERI AKU DAN TEMAN BARU KELAS IE MIN 1
KENDAL TAHUN AJARAN 2023/2024

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Azhar adalah segala sesuatu yang memuat pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar serta membantu penyampaian dengan tujuan membangkitkan perhatian dan minat belajar siswa¹ Sejalan dengan pandangan Yusufhadi yang dikutip oleh Almahfuz menyatakan bahwa media pembelajaran berperan sebagai bantuan penyampai informasi serta mendorong pikiran, perasaan, ketertarikan, serta motivasi belajar, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara sadar, terarah, dan terkontrol.² Serupa juga dengan pendapat Sari, dkk bahwa media pembelajaran merupakan alat penyalur pesan antara siswa

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2014), hlm. 4.

² Almahfuz, "Media Pembelajaran Berbasis Konvensional dan Teknologi Informasi", *Jurnal of Education and Teaching*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2021), hlm. 58.

dan guru, efektif merangsang pemikiran, emosi, perhatian, dan rasa ingin memahami dalam proses pembelajaran.³

Dari pendapat beberapa pakar, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat penyampai pesan dan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yang bisa menggugah ketertarikan dan minat siswa.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat, jika ditinjau dari pendapat Ambarini manfaat media pembelajaran yaitu membuat kemauan belajar, menjadikan anak lebih tertarik, mendorong motivasi belajar pada siswa. Sehingga, materi menjadi lebih mudah dimengerti dan siswa dapat menjangkau tujuan pembelajaran.. Selain itu, variasi pengajaran juga akan meningkat melalui komunikasi verbal penjelasan dari guru.⁴ Pandangan ini sejalan dengan pendapat Reiser dan Dick yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa selama proses belajar-mengajar. Beberapa media pembelajaran

³ Leni Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa", *Prosding Seminar Nasional Pendidikan*, (Vol. 2, No.1, tahun 2019), hlm. 18.

⁴ Nurul Azizah, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 27, No.4, tahun 2020), hlm. 25.

dapat menarik perhatian siswa, memicu rasa ingin tahu, dan menyampaikan informasi penting dalam menyajikan materi ajar kepada siswa.⁵

Dari pernyataan para pakar, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain adalah menarik dan menumbuhkan minat peserta didik, menyajikan pesan dan informasi dengan lebih jelas, serta mengatasi batas waktu, ruang, dan indera.

2. *Big Book Writing*

a. Pengertian *Big Book Writing*

Menurut Nuri dan Khairunnisa *big book* adalah buku dengan ukuran yang besar, memuat teks dan gambar yang besar. Ukuran *bigbook* itu sendiri bervariasi mulai A3, A4, A5 bahkan ada yang lebih besar.⁶ Selain itu, seiring dengan pendapat Gunanti bahwa *big book* media pembelajaran dengan teks dan gambar besar dan berwarna-warni serta berkualitas.⁷ Suyanto berpendapat bahwa *big book writing* merupakan buku berukuran besar yang berisi cerita pendek dengan huruf yang dicetak tebal

⁵ Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm. 55.

⁶ Nuri dan Khairunnisa, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bigbook Subtema Indahnya KEberagaman Negeriku", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 8, No.1, tahun 2021), hlm. 53.

⁷ Gunanti dan Amir, "Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2019), hlm. 20.

dan gambar berwarna cerah. *Big book writing* dapat dijadikan media pembelajaran yang disukai anak dan pendidik bisa merancang sendiri yang biasa digunakan oleh anak kelas rendah.⁸ Dian mengatakan *big book writing* adalah buku dengan ukuran halaman besar dan ditulis dengan tujuan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk menuangkan pemikiran kreatifnya pada tulisan.⁹

Dari pendapat para ahli yang telah ada, dapat diambil kesimpulan bahwa *big book writing* yaitu media pembelajaran yang memiliki gambar warna-warni berukuran besar dan teks singkat, serta dilengkapi dengan kotak bertulisan rumpang di bawahnya untuk merangsang kemampuan menulis siswa.

b. Karakteristik *Big Book writing*

Menurut Karges *big book writing* memiliki ciri khas, seperti berwarna, pengulangan kata, pola teks yang sederhana, dan alur yang mudah ditebak.¹⁰ Oktavia yang dikutip oleh Atik juga menyebutkan karakteristik media *big book writing*, menurutnya terdapat perancangan menarik yang mendorong siswa berpartisipasi dalam

⁸ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan Media *Big book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Plangbango Madiun”, *Jurnal Al-Bidayah*, (Vol. 9, No.1, tahun 2019), hlm. 26-27.

⁹ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 21.

¹⁰ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 27.

aktivitas interaktif dan menyenangkan, trmenggabungkan gambar bermakna, kosakata, dan potongan cerita yang berfungsi sebagai bahan belajar untuk siswa.¹¹

Lebih rincinya, karakteristik *big book writing* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Big book writing* memiliki cerita pendek berjumlah 10-15 halaman yang menarik minat peserta didik..
- 2) Dibuat dengan pola yang memudahkan siswa untuk belajar dan mengingat informasi.
- 3) Diperkuat dengan gambar-gambar besar untuk membantu siswa memahami cerita.
- 4) Menggunakan bahasa yang sesuai kemampuan siswa untuk memahaminya.
- 5) Sederhana namun ceritanya menarika.¹²

Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli tersebut, disimpulkan bahwa karakteristik *bigbook* yaitu gambar yang penuh warna-warni, memiliki pola maupun alur yang sederhana, terdapat teks yang diulang-ulang, dan dalam *big book writing* karakteristik khususnya yaitu terdapat kolom kosong yang akan diisi siswa sesuai dengan imajinasinya.

¹¹ Atik Latifah “Pembuatan dan Penggunaan Media *Big Book* untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca”, *Jurnal Ar-Raniry*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2019), hlm. 144.

¹² Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 27.

c. Manfaat *Big Book Writing*

Manfaat *big book writing* menurut Mohana Nambiar adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan ukurannya yang besar, siswa dapat jelas melihat gambar. Sehingga menarik bagi siswa.
- 2) Membuat siswa menjadi lebih berpusat terhadap materi serta pemaparan dari guru.
- 3) Siswa menjadi paham dan mengerti materi, karena penggunaan kata-kata sederhana dalam *big book writing*.
- 4) *Bigbook Writing* memungkinkan siswa untuk seolah-olah secara langsung menyaksikan cerita yang diceritakan oleh guru.¹³

Manfaat *big book writing* menurut Cohran-Smith & Morrow adalah untuk meningkatkan kemampuan mendasar pada anak dalam semua aspek bahasa, termasuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pemanfaatan *big book writing* dapat membantu anak mengoptimalkan kemampuan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis karena *big book writing* merupakan media pembelajaran

¹³ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 2.

membaca yang sangat sesuai untuk anak-anak di tingkat dasar.¹⁴

Dari analisis beberapa pakar, dapat disimpulkan bahwa manfaat media. *bigbook writing* yaitu dapat membantu siswa dalam belajar terutama menulis dan membaca serta melibatkan siswa sehingga aktif dalam pembelajaran.

d. Langkah-Langkah Pembuatan Media *Big Book Writing*

Arief Sadiman, dkk yang dikutip oleh Gunawan dan Aidah menyampaikan urutan langkah-langkah. Langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan *big book writing* antara lain:

- 1) Mempertimbangkan keperluan dan perilaku siswa.
- 2) Mengembangkan tujuan pembelajaran.
- 3) Membuat unsur-unsur materi secara rinci untuk mendukung pencapaian tujuan.
- 4) Membuat alat untuk mengukur pencapaian.
- 5) Membuat rancangan media.¹⁵

e. Langkah-Langkah Menggunakan *Big Book Writing*

Langkah-langkah dalam menggunakan media *bigbook writing* menurut Latifah, dkk adalah:

¹⁴ Solehuddin, *Pembaharuan...*, hlm. 41-42.

¹⁵ Gunawan dan Asnil Aidah, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 102-103.

- 1) Guru menyusun tempat duduk siswa agar tenang dan rileks saat memperhatikan materi.
- 2) Guru mulai membacakan materi dengan penuh ekspresif dan suara keras.
- 3) Guru menanyakan materi yang disampaikan.
- 4) Siswa saling bertukar informasi yang diperoleh setelah membaca.
- 5) Guru meminta siswa untuk melengkapi kalimat dengan tepat.¹⁶

Dari pernyataan pakar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah dari penggunaan *mediabigbook writing* diantaranya adalah dengan membacakan terlebih dahulu isi dari media tersebut, kemudian siswa membentuk kelompok dan berdiskusi agar semakin memahami lalu siswa melengkapi kalimat rumpang di kolom kosong yang sudah disediakan di *bigbook writing*.

3. Pembelajaran Kontekstual

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Trianto menyatakan, pembelajaran kontekstual merupakan metode yang menunjang guru dalam mengaitkan materi pelajaran terhadap konteks kesehariannya serta menjadikan siswa mengaitkan bidang

¹⁶ Latifah, dkk., “Penggunaan Media...”, hlm. 231-232.

yang ditekuni dan menerapkan pada aktivitas sehari-hari.¹⁷

Menurut Johnson yang dikutip oleh Anju, pembelajaran kontekstual adalah bentuk pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik melalui kegiatan yang bermanfaat untuk menunjang mereka menghubungkan pelajaran akademis dengan kondisi kehidupan sehari-hari yang akan dihadapi.¹⁸

Menurut Muhartini, dkk, pembelajaran kontekstual ialah model pembelajaran yang melibatkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata.¹⁹

Dari berbagai pendapat ahli, disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah metode pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Kontekstual

Menurut Muslich karakter pembelajaran kontekstual sebagai antara lain:

¹⁷ Trianto Ibnu, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 138

¹⁸ Anju Notarof, “Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal Dinamika*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2022), hlm. 116.

¹⁹ Muhartini, dkk., “Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran *Problem Based Learning*”, *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, (Vol. 1, No.1 tahun 2023), hlm. 69.

- 1) Diselenggarakan dengan autentik, yakni fokus pada pengembangan keterampilan dalam konteks kehidupan keseharian.
- 2) Siswa dibeikan kesempatan dalam menyelesaikan tugas yang memiliki makna.
- 3) Diselenggarakan untuk memberi pengalaman berarti terhadap siswa.
- 4) Pembelajaran memberi kesempatan bagi terbentuknya rasa kebersamaan, kolaborasi, serta saling pengertian di antara siswa.
- 5) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif.
- 6) Pembelajaran dijalankan dalam situasi yang menyenangkan.²⁰

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mardapi dalam Alka, dkk yang menjelaskan bahwa ciri-ciri dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fokus terhadap penyelesaian masalah.
- 2) Menyadari bahwa proses pengajaran berlangsung dalam beragam konteks, seperti di rumah dan dalam masyarakat.
- 3) Mengedepankan pengajaran yang relevan dengan kehidupan siswa.

²⁰ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 42

- 4) Mendorong kolaborasi antar siswa dan pembelajaran kolektif.
- 5) Mengimplementasikan penilaian yang autentik.²¹

Berdasarkan pandangan beberapa ahli, ciri-ciri pembelajaran kontekstual ditandai dengan penekanan pada keterampilan yang sesuai konteks kehidupan nyata, kerja sama di antara siswa, dan memberikan pengalaman bermakna dalam proses belajar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Damayanti kelebihan antara lain:

- 1) Pendidikan menjadi lebih nyata dan berarti.
- 2) Pendidikan lebih efektif dan memperkuat konsep siswa.

Sementara itu, kekurangan dari pembelajaran kontekstual antara lain:

- 1) Fungsi guru bukan sebagai informan pokok.
- 2) Diperlukan perhatian dan bimbingan tambahan dari guru terhadap siswa guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan implementasi awal.²²

²¹ Alka Fajari, dkk., “Pembinaan Kegiatan Belajar Mengajar di Yayasan Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas Desa Nagreg Kendan”, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (Vol. 1, No.62, tahun 2021), hlm. 34.

Menurut Ari, dkk kelebihannya anak-anak akan lebih aktif dalam bertanya dan memiliki fokus yang tinggi terhadap penjelasan guru, lingkungan belajar menjadi kondusif, sehingga mendukung proses pembelajaran yang tenang dan menyenangkan. Namun, kekurangan dalam penerapan model pembelajaran kontekstual adalah kekurangpahaman guru terkait konsep dari pembelajaran kontekstual dan ketidaklengkapan sarana yang diperlukan dalam proses apersepsi.²³

Menurut Rusman, pendekatan kontekstual mempunyai beberapa kelebihan serta kelemahan, kelebihannya adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna, realistis, dan produktif serta guru dapat menghubungkan materi kelas dengan kehidupan nyata siswa.²⁴ Sedangkan kekurangan dari pembelajaran kontekstual yaitu Seorang pendidik dituntut memiliki kemampuan memahami keseluruhan konsep pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual.

²² Damayanti dan Christofel, "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2023), hlm. 834-835.

²³ Ari, dkk., "Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Tradisional dan Penerapannya di Kelas", *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 43-44.

²⁴ Marsuni, "Penerapan Model Kontekstual dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2019), hlm. 302-303.

Dengan mempertimbangkan perspektif yang diberikan oleh para pakar tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya diantaranya adalah menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan produktif serta aktif, sedangkan kelemahannya adalah dari guru harus benar-benar memahami pembelajaran kontekstual dan kendala pada perbedaan karakteristik individual siswa.

4. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis menurut Rusyana, adalah kemampuan memanfaatkan pola bahasa tulis untuk mencurahkan suatu pemikiran atau pesan.²⁵ Konsep ini disepakati oleh Syafna, dkk yang mendefinisikan kemampuan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengekspresikan ide atau pemikiran yang ada pada pikiran melalui bahasa tulisan agar mudah dipahami oleh orang lain.²⁶

²⁵Azlia, dkk., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali", *Jurnal Kreatif Tadulako*, (Vol. 2, no. 4, tahun 2021), hlm. 200.

²⁶Syafna Elvira, dkk., "Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2023), hlm. 2.

Sedangkan menurut Yusri, dkk menulis merupakan keterampilan yang mencerminkan kemampuan berpikir dan berbahasa. Keterampilan ini disebut sebagai kemampuan berpikir karena proses menulis dimulai dari menggali ide, gagasan, pikiran, atau perasaan, yang kemudian diungkapkan melalui tulisan untuk disajikan dalam bentuk catatan, informasi, dan pengetahuan. Hal tersebut bertujuan sebagai sebuah alat komunikasi tidak langsung yang diharapkan dapat dimengerti oleh pembaca.²⁷

Dari pendapat beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan dalam berbahasa yang digunakan untuk menuangkan ide, pikiran maupun gagasan melalui sebuah tulisan.

b. Jenis-Jenis Kemampuan Menulis

Terdapat tiga jenis yang terdapat pada kemampuan menulis, yaitu:

- 1) Menguasai bahasa tulis, termasuk kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, frasa, dan lain-lain.
- 2) Mempelajari isi karangan sesuai dengan topik.

²⁷ Yusri, dkk., Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 24.

- 3) Menguasai gaya tulisan, termasuk bagaimana menyusun isi tulisan memakai bahasa tulis untuk membuat sebuah susunan kata.²⁸

c. Manfaat Kemampuan Menulis

Beberapa manfaat kemampuan menulis antara lain:

- 1) Membantu kita menjumpai apa yang pernah ketahui.
- 2) Menciptakan gagasan baru.
- 3) Sarana menyerap dan mempelajari informasi baru.
- 4) Membawa kita melihat kembali apa yang kita temukan.
- 5) Daya inisiatif dan kreativitas dapat meningkat.²⁹

Pernyataan tersebut selaras dengan tanggapan Dalman yang menegaskan bahwa keterampilan menulis memberikan manfaat yang signifikan dalam memajukan kreativitas, daya imajinasi, dan inisiatif seseorang. Selain itu, menulis juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap siswa, di mana kemampuan menulis dapat meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, serta

²⁸ Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 181.

²⁹ Betty Suci., dkk, “Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora”, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, (Vol. 22, No. 2, tahun 2019), hlm. 87

keterampilan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi.³⁰

Dari beberapa pernyataan dari pakar, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis memiliki manfaat diantaranya dapat memaksimalkan kreativitas dan imajinatif dengan menuangkan ide kedalam tulisan.

d. Tahapan Menulis Kelas I

Tahapan menulis sangat penting untuk membangun kebiasaan menulis anak. Menurut Hartati yang dikutip oleh Nani dan Evinna menyatakan ada beberapa bentuk tahapan dalam kemampuan menulis, yaitu:

- 1) Menggunakan pensil saat menulis dengan sikap dan postur tepat.
- 2) Mengeblat, dengan meniru maupun menebalkan suatu tulisan yang sudah ada.
- 3) Menghubungkan tanda titik yang membentuk kalimat.
- 4) Memperhatikan bentuk tulisan.
- 5) Menirukan apa yang dituliskan guru, di buku pelajaran atau papan tulis.
- 6) Menulis dengan lancar.
- 7) Menulis dikte.

³⁰ H Dalman, Keterampilan Menulis, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 6

- 8) Melengkapi tulisan yang secara sengaja dihilangkan baik huruf, suku kata, dan kata.
 - 9) Menuliskan nama objek dalam gambar.
 - 10) Menggunakan gambar untuk mengarang sederhana.³¹
- e. Indikator Kemampuan Menulis Kelas I

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, indikator kemampuan menulis pada kelas 1 yaitu:

- 1) Menulis permulaan dengan menjiplak berbagai bentuk gambar. Dan bentuk huruf.
- 2) Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
- 3) Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru.
- 4) Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.³²

Menurut Ismi, indikator kemampuan menulis kelas 1 yang disesuaikan dari kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menulis beberapa kalimat menggunakan huruf lepas dan huruf sambung.

³¹ Navi dan Evinna, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang”, JERR: *Journal Of Educational Review and Research*, (Vol. 2, No.1, tahun 2019), hlm. 60.

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Guru Untuk Membaca dan Menulis Permulaan*, (Jakarta: Kegiatan Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Sekolah Dasar, 2009), hlm. 3-4.

- 2) Menulis kalimat-kalimat yang didiktekan guru dengan rapi secara tegak lurus.
- 3) Menguasai kemampuan menulis permulaan termasuk belajar menulis huruf dengan benar dan dapat menuliskan suatu kata maupun kalimat sederhana, baik di buku ataupun di papan tulis.
- 4) Pembelajaran menulis awal membutuhkan tahap pembelajaran yang tepat.³³

B. Kajian Pustaka Relevan

A. Pustaka Relevan

Diperoleh beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Dian Permata Kusuma Dayu dan Liya Atika Anggasari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pilangbango Madiun”. Hasil penelitian menyatakan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai kelas kontrol adalah 67, sedangkan kelas eksperimen yang memanfaatkan media big book writing memiliki rata-rata nilai sebesar 73,5. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni penggunaan media *bigbook*

³³ Ismi Arum, “Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas I SD Negeri 3 Sulahan“, *Jurnal Pendidikan Deiksis*, (Vol.4, No.2, tahun 2022), hlm. 6.

writing untuk mengukur kemampuan menulis. Namun, penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya karena tidak melibatkan pembelajaran berbasis kontekstual serta menggunakan metode penelitian non-eksperimental, adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D).³⁴

Selanjutnya penelitian yang dilangsungkan oleh Ummul Badriyah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita”. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *big book writing* yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita, hal ini dapat dilihat dari uji statistik *t post-test* yang memperoleh $2.689 > 2.024$ dengan taraf signifikan 5%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pemanfaatan media *big book writing* sebagai variabel bebas pada penelitian serta kemampuan menulis sebagai variabel terikat, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan materi dongeng untuk pembelajaran sedangkan pada penelitian ini berbasis kontekstual yang akan memberi materi berdasarkan pada kehidupan sehari-hari, selain itu penelitian tersebut menggunakan metode penelitian berbasis kuantitatif sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D).³⁵

³⁴ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 22-31

³⁵ Ummul Badriyah, “Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Riset*, (Vol. 1, No.3, tahun 2022), hlm. 44-47.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda dan Rieta Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian tersebut adalah perbedaan hasil post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang diserahkan media *big book writing* menunjukkan angka rata-rata 71, sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *big book writing* menunjukkan angka rata-rata 46. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh media *big book writing* terhadap kemampuan menulis siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pengaplikasian media *big book* sebagai media pembelajaran dalam penelitian, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut berfokus pada keterampilan menulis puisi sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis kata pada kalimat yang rumpang, selain itu metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif kategori eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D).³⁶

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Ningrum yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book Writing* Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah

³⁶ Sigit Vebrianto, dkk., “Pengaruh Media *Big Book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Tunas Bangsa*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020), hlm. 88-94

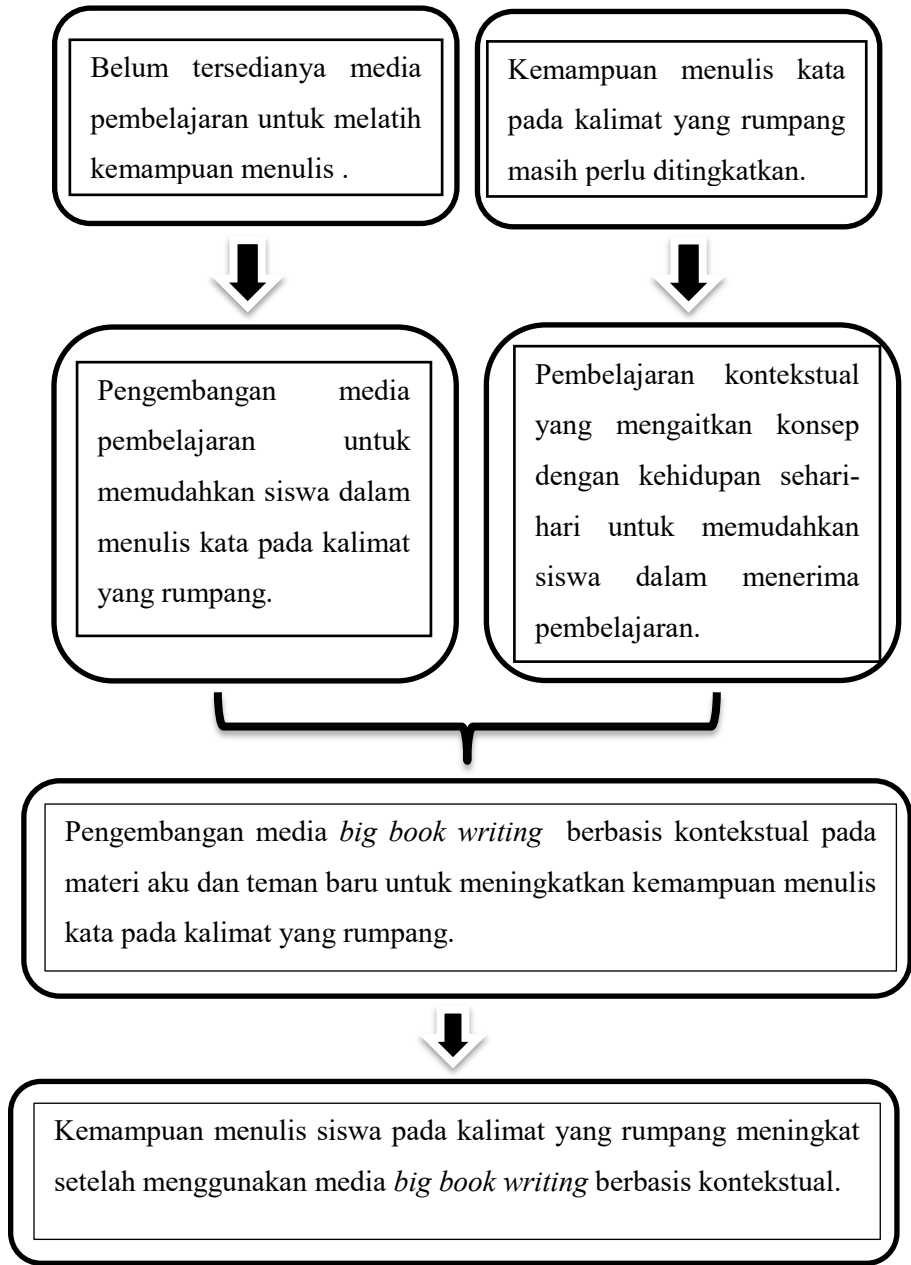
Dasar”. Hasil pada penelitian tersebut memperoleh hasil validasi dari validator materi sebesar 93,3% dan mendapatkan nilai dari validator desain sebesar 95,7% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil angket peserta didik memperoleh persentase 96,6% dengan kategori sangat praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *big book writing* sangat baik untuk digunakan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengembangkan media *big book writing* untuk kemampuan menulis. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut memuat materi menulis ringkasan sedangkan materi pada penelitian ini memuat materi melengkapi kata pada kalimat rumpang, selain itu materi tersebut belum menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual.³⁷

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, ada beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, persamaannya diantaranya penggunaan media *big book writing* untuk menunjang proses pembelajaran, namun belum ada penelitian terdahulu yang mengembangkan media *bigbook writing* dengan berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat rumpang pada materi aku dan teman baru.

³⁷ Ayu Kurnia, “Pengembangan Media *Big Book Writing* Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal PGSD*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2020), hlm. 396-405.

B. Kerangka Berpikir

Di dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk menunjang dan mempermudah bagi siswa maupun guru dalam suatu proses belajar mengajar. Siswa kelas IE MIN 1 Kendal kemampuan menulisnya masih perlu ditingkatkan, sehingga dalam proses meningkatkan kemampuan menulis pada materi aku dan teman baru diperlukan media pembelajaran yang mendukung, salah satunya adalah *big book writing* dengan pengembangan yang berbasis kontekstual dimana menghubungkan topik pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa mendalami materi.



BAB III

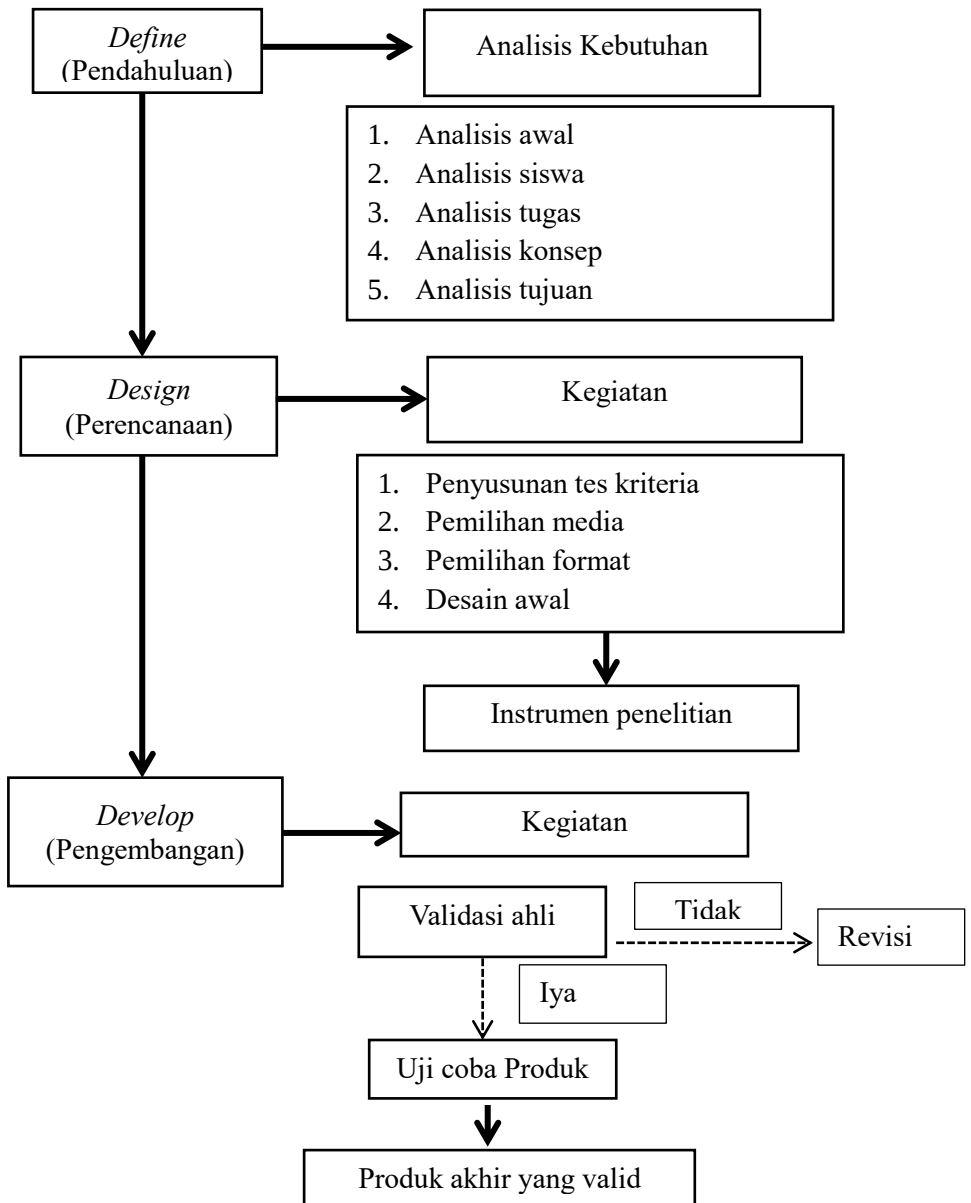
METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Model penelitian yang dipakai pada media pembelajaran *bigbook writing* ini yaitu dengan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan dan Semmel. Sifak, dkk menyatakan bahwa model 4D adalah suatu metode pengembangan perangkat pembelajaran yang menjelaskan langkah-langkah operasional dengan detail dan sistematis.¹ 4D adalah model pengembangan pembelajaran yang singkatannya mengandung tahapan yang dilakukan yaitu *define* (pendahuluan), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), serta *disseminate* (penyebarluasan).² Namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka model 4D tidak sepenuhnya dilaksanakan, pengembangan produk hanya dilakukan pada 3D yaitu tahap *develop* (pengembangan). Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

¹ Sifak, dkk, Bahan Ajar Model Pengembangan 4D,R&D KEMP dan ADDIE, (Surabaya: Jauharoh Darusalam, 2022), hlm.4.

² Jasmine, dkk., “Penerapan Model *Four-D* dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Berkelompok Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan”, (Vol.1, No.6. tahun 2023), hlm.373.



Gambar 3.1 Model 4D yang dimodifikasi

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian yang digunakan pada media pembelajaran *bigbook writing* ini yaitu dengan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan dan Semmel, yang dimodifikasi menjadi 3D dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Define* (Pendahuluan)

Tahap *define* sering juga disebut sebagai tahap pendefinisian pada suatu penelitian. Dalam model lain dapat juga disebut analisis kebutuhan. Pada tahap ini terdapat lima langkah pokok yaitu: *Front-end analysis* (analisis awal), *learner analysis* (analisis siswa), *task analysis* (analisis tugas), *concept analysis* (analisis konsep), dan *specifying instructional objectives* (perumusan tujuan).³

a) *Front-end Analysis* (Analisis Awal)

Analisis awal bertujuan untuk menemukan dan menegaskan permasalahan pokok terkait dengan proses belajar mengajar, maka dari itu dibutuhkan pengembangan perangkat pembelajaran. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat menjangkau data faktual, harapan, dan opsi solusi untuk permasalahan yang ada,

³ Sifak, dkk, Bahan Ajar..., hlm.7.

sehingga mempermudah dalam menentukan atau memilih perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.⁴

Pada tahap ini dicapai dengan mengadakan pengamatan di kelas, yang meliputi observasi dan wawancara dengan wali kelas IE. Hasil observasi dan wawancara teridentifikasi permasalahan berupa kurang optimalnya kemampuan menulis siswa yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran di kelas.

b) *Learner analysis* (Analisis Siswa)

Pada tahap ini guru mempelajari dan mengenali karakteristik siswa, hal ini tentunya sangat penting dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan harus cocok dengan karakteristik dari siswa. Misalnya: kemampuan siswa, karakteristik siswa, kemampuan berkelompok, motivasi belajar, latar belakang sosial, dan pengalaman belajar terdahulu yang menyangkut topik pembelajaran, media, format, dan bahasa.⁵ Pengembangan *big book writing* pada materi aku dan teman baru menggunakan gambar dan dibawahnya diberikan kata yang rumpang agar dapat meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulisnya.

⁴Fajar Lailatul, "Pengembangan Modul Berbasis Multipresentasi Pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas", *Pros. Semnas IPA*, (Vol.1, No,1, tahun 2020), hlm.219.

⁵ Sifak, dkk., *Bahan Ajar...*, hlm.7.

c) *Task analysis* (Analisis Tugas)

Analisis tugas dilaksanakan dengan tujuan dapat mengenali kemampuan awal yang dikaji untuk mengubahnya menjadi kemampuan menulis tambahan yang diperlukan.⁶ Pada tahap ini peneliti menemukan suatu tugas baku atau pokok yang harus dikuasai oleh siswa. Tugas tersebut antara lain memberi tanda dimana letak tanda titik, menyebutkan apa saja 4 kata ajaib. .

d) *Concept analysis* (Analisis Konsep)

Pengkajian konsep dilaksanakan guna menentukan konsep pokok yang akan diajarkan, membentuknya secara bertahap, serta menguraikan konsep-konsep individu ke dalam aspek yang kritis dan tidak relevan. Pengkajian tersebut membantu untuk menetapkan contoh yang mungkin harus diilustrasikan dalam mendukung proses pengembangan.⁷ Cara penyajian dari media *big book writing* akan dilakukan dengan teratur dan sepadan dengan keperluan peserta didik. Dilaksanakan dengan mengumpulkan dan memilih materi aku dan teman baru, kemudian menyusunnya secara sistematis.

e) *Specifying instructional objectives* (Analisis Tujuan)

⁶ Fajar Lailatul, "Pengembangan Modul...", hlm.220.

⁷ Fajar Lailatul, "Pengembangan Modul...", hlm.219.

Analisis tujuan pembelajaran digunakan untuk meringkas hasil analisis konsep dan tugas guna mengidentifikasi topik penelitian. Pengumpulan objek tersebut menjadi landasan dalam menyusun tes dan merancang media pembelajaran yang akan diintegrasikan ke dalam bahan ajar yang akan digunakan oleh peneliti.⁸ Pada tahap ini peneliti menganalisis tujuan pembelajaran dalam materi aku dan teman baru.

b. Design

Pada tahap ini terdapat empat langkah pokok yaitu: *Constructing criterion-referenced test* (penyusunan tes), *media selection* (pemilihan media), *format selection* (pemilihan format), *initial design* (desain awal).⁹

a) Penyusunan Tes.

Penyusunan ini merupakan langkah awal guna menilai kemampuan awal peserta didik. Penyusunan standar tes menghubungkan tahap pendefinisian dengan tahap perancangan, yang didasarkan pada analisis spesifikasi tujuan pembelajaran serta analisis peserta didik¹⁰ Pada tahap

⁸ Fajar Lailatul, "Pengembangan Modul...", hlm. 220.

⁹ Irnando Arkadiantika, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran *Virtual Reality* Pada Materi Pengenalan *Termination dan Splicing Fiber Optic*", Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, (Vol.8, No.1, tahun 2020), hlm. 31.

¹⁰ Bahiroh Suryani, dkk., "Pengembangan Media Berbasis Android Kompetensi Dasar Telur dan Hasil Olahannya Bagi Siswa SMK", Jurnal Tata Boga, (Vol.10, No.1, tahun 2021), hlm. 196.

ini disusun tes keterampilan menulis. Tes disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik..

b) Pemilihan Media

Pemilihan media pembelajaran berguna untuk mengidentifikasi media yang cocok terhadap materi yang akan disampaikan serta cocok dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik.¹¹ Berdasarkan analisis awal dan analisis siswa, media *big book writing* cocok untuk memfasilitasi media pembelajaran yang melatih keterampilan menulis di kelas.

c) Pemilihan Format

Pemilihan format saat mengembangkan media pembelajaran digunakan untuk menyusun rancangan media pembelajaran, memilih strategi, pendekatan, metode, serta sumber pembelajaran.¹² Pemilihan format media *big book writing* menggunakan model pembelajaran kontekstual yang terhubung dengan realitas kehidupan sehari-hari..

d) Rancangan Awal

Sebelum uji coba dilakukan, rancangan seluruh perangkat pembelajaran harus diselesaikan

¹¹ Fajar Lailatul, "Pengembangan Modul...", hlm.220.

¹² Bahiroh Suryani, dkk., "Pengembangan Media...", hlm. 196.

sebelum uji coba dilakukan dengan rancangan awal.¹³

Rancangan awal dilakukan dengan membuat produk awal. media *big book writing* dibuat sesuai dengan kurikulum dan materi yang telah dirancang..

c. *Develop*

Tahap ketiga dalam perancangan model 4D untuk perangkat pembelajaran adalah tahap pengembangan. Tahap pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk pengembangan. Proses ini terdiri dari dua langkah yaitu *expert appraisal* (penilaian ahli) yang disertai revisi dan *developmental testing* (uji coba pengembangan).¹⁴

a) Expert Appraisal (Penilaian Ahli)

Penilaian para ahli terhadap media pembelajaran adalah metode untuk memperoleh masukan perbaikan mengenai media pembelajaran yang kemudian diikuti dengan tahap revisi.¹⁵ Penilaian ahli dalam media pembelajaran ini terdiri dari 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli desain. Penilaian dan revisi dalam tahap ini diharapkan dapat membuat media yang lebih tepat, efektif, dan teruji.

¹³ Sifak, dkk, Bahan Ajar..., hlm.14.

¹⁴ Fajar Lailatul, "Pengembangan Modul...", hlm.221.

¹⁵ Bahiroh Suryani, dkk, "Pengembangan Media...", hlm. 196.

b) Delopmental Testing (Uji Coba Pengembangan)

Uji coba pengembangan dilakukan untuk mendapatkan umpan balik langsung seperti tanggapan, respons, dan komentar dari peserta didik serta pengamat terhadap media pembelajaran yang telah disiapkan.¹⁶ Uji coba produk akan dilakukan pada peserta didik kelas IE MIN 1 Kendal.

C. Subjek Penelitian

Menurut Ibnu, dkk Populasi merupakan semua subjek atau objek sasaran penelitian.¹⁷ Sejalan dengan pandangan Kurniawan yang dikutip oleh Sudaryono bahwa Populasi merupakan area generalisasi yang memiliki kualitas dan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti dalam tujuan studi dan penarikan kesimpulan.¹⁸

Sedangkan sampel menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sudaryono bahwa sampel merupakan bagian dari populasi.¹⁹) Hal ini sama seperti pandangan dari Ibnu, dkk yang menyampaikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dan harus bersifat representative.²⁰

¹⁶ Bahiroh Suryani, dkk, “Pengembangan Media...”, hlm. 196.

¹⁷ Suhadi Ibnu., dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang dan Lembaga Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 60.

¹⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 166.

¹⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 64.

²⁰ Suhadi Ibnu., dkk, *Dasar-Dasar Metodologi...*, hlm. 64.

Adapun populasi yang ada pada penelitian ini yaitu siswa kelas IE MIN 1 Kendal, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 29 anak dari siswa kelas IE MIN 1 Kendal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara, dan lembar angket dan juga tes.

a. Wawancara

Menurut Abdullah Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilaksanakan secara tatap muka antara peneliti dengan responden.²¹ Sugiyono mengatakan bahwa wawancara adalah perkumpulan dua individu untuk bertukar informasi dan pikiran melewati diskusi.²² Dari pandangan beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu proses pertukaran dan penambahan informasi melalui pertemuan serta proses tanya jawab dari dua orang yang saling bertatap muka antara peneliti dengan responden.

Wawancara dilakukan dengan mengunjungi MIN 1 Kendal pada tanggal 10 November pada pukul 10.30 dan melakukan wawancara dengan wali kelas IE yaitu Ibu

²¹ Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 245.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 377-379.

Arni Nuria. Wawancara yang digunakan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi dari guru secara langsung terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran, permasalahan apa yang dihadapi dan apa saja yang menjadi kebutuhan siswa mengenai keterampilan menulis bahasa Indonesia di kelas I. Adapun tahapan saat menjalankan wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Memutuskan persoalan yang akan ditanyakan dan dibincangkan, adapun topik dalam wawancara ini yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran, permasalahan apa yang dihadapi dan apa saja yang menjadi kebutuhan siswa mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia materi aku dan teman baru di kelas I.
- b) Menyusun daftar pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran, permasalahan apa yang dihadapi dan apa saja yang menjadi kebutuhan siswa mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia materi aku dan teman baru di kelas I.
- c) Mengunjungi MIN 1 Kendal dan memohon ijin kepada kepala sekolah untuk mewawancarai guru mata pelajaran kelas IE di MIN 1 Kendal.
- d) Melakukan tanya jawab sambil merekam suara dan mencatat jawaban dari guru mata pelajaran.

b. Angket

Menurut Nasir angket yaitu kumpulan pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dari responden.²³ Ini sesuai dengan pernyataan Abdullah yang mengatakan bahwa angket adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden.²⁴ Dari pendapat para pakar tersebut bisa disimpulkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti dan diajukan kepada responden. Adapun responden dalam angket ini ditujukan kepada siswa kelas IE MIN 1 Kendal yang berjumlah 29 anak. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti yaitu mengetahui bagaimana peran dari media pembelajaran yaitu *bigbook writing* ini, apakah ada peningkatan kemampuan menulis kata pada kalimat rumpang setelah diperlukan untuk pembelajaran. Angket dapat dilakukan dengan menyebarkan suatu lembaran kertas yang berisikan beberapa pertanyaan mengenai penggunaan media *bigbook writing*. Adapun tahapan untuk penyebaran angket adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun topik angket yang akan ditanyakan, yaitu mengenai media pebelajaran yang sebelumnya,

²³ Nasir, Buku Ajar Metodologi Penelitian Ilmu Sosial, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2018), hlm. 255.

²⁴ Abdullah, Metode Penelitian..., hlm. 247.

mengetahui bagaimana peran dari media pembelajaran yaitu *bigbook writing* ini, apakah ada peningkatan kemampuan menulis aku dan teman baru setelah diperlukan untuk pembelajaran.

- b) Menyusun pertanyaan dan jawaban yang diinginkan.
 - c) Pertanyaan yang disusun harus diperhatikan kembali, apakah sudah mudah dimengerti oleh siswa atau belum.
 - d) Membuat petunjuk cara penggunaan dan keterangan yang mudah dipahami oleh siswa.
 - e) Mencetak angket sesuai dengan jumlah responden yang ada, jika perlu dilebihkan.
 - f) Jika ada pertanyaan angket yang belum diisi oleh siswa, maka lembaran angket harus dibagikan lagi kepada siswa yang belum lengkap dalam mengisi..
- c. Tes

Menurut Nasir menyatakan bahwa tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan untuk mengukur kemampuan yang di miliki baik individu maupun kelompok.²⁵ Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Zainul dan Nasution yang dikutip oleh Mustaqim yang menyatakan bahwa tes adalah soal atau tugas yang dirancang agar mendapatkan informasi tentang suatu

²⁵ Nasir, Buku Ajar..., hlm. 255.

pendidikan maupun psikologis tertentu.²⁶ Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tes merupakan rangkaian soal yang digunakan untuk melatih dan menguji seberapa kemampuan dan pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Tes dilaksanakan dengan memberi suatu persoalan yang ada pada media *bigbook writing* seperti halnya melengkapi kalimat rumpang yang terdapat pada media. Tahapan untuk melaksanakan tes kinerja adalah sebagai berikut:

- a) Siswa membaca materi singkat yang ada didalam *bigbook writing*.
- b) Siswa melakukan diskusi dengan teman sebangku mengenai hal-hal yang telah dibaca di media *bigbook writing*.
- c) Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di media *bigbook writing*.
- d) Siswa mengisi kalimat rumpang pada kolom sesuai dengan kreativitasnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mencakup semua peralatan yang dipergunakan untuk mendapat, mengelola, serta menginterpretasikan informasi dari responden melalui

²⁶ Mustaqim, "Model Evaluasi Pembelajaran STAIN Kudus (Studi Kasus Sistem Evaluasi Pembelajaran Dosen Prodi Manajemen Bisnis Syarifah STAIN Kudus", (Vol. 5, No. 1, tahun 2019), hlm. 158.

penggunaan skala pengukuran.²⁷ Instrument dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini berupa panduan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan saat tahap analisis. Isi dari panduan wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Topik Pertanyaan
Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
Kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terkait keterampilan menulis
Kemampuan menulis siswa pada materi aku dan teman baru

2. Lembar Validasi

Lembar validasi yaitu lembar yang memuat sejumlah pertanyaan mengenai aspek materi dan desain pada produk. Instrumen tersebut dipakai untuk mengumpulkan data mengenai evaluasi dan pendapat validator pada media pembelajaran yang dibuat, agar bisa menjadi acuan dalam

²⁷ Nasir, Buku Ajar..., hlm. 249

melakukan revisi pada media tersebut. Validasi instrumen ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

a) Lembar Validasi Ahli Materi

Tujuan dari validasi materi adalah untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam merevisi media pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Intrumen untuk Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. butir
1	Relevansi materi	a. Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Capaian Pembelajaran (CP).	1, 2
		b. Kelengkapan materi	3, 5
		c. Kesesuaian materi	4, 6
		d. Materi runtut dan sistematis	7
		e. Melibatkan siswa	9, 10
		f. Materi mudah dipahami ²⁸	8

²⁸ Nunuk Suryani, dkk., Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 215-216.

b) Lembar Validasi Ahli Desain

Tujuan dari validasi desain adalah untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam merevisi media pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. butir
1	Pembuatan	a. Tampilan <i>big book writing</i>	1, 7, 9
		b. Tampilan gambar	2
		c. Tata letak	4, 5
		d. Warna baground	3
2	Kaidah	a. Kemudahan dalam proses pembelajaran	6, 10
		b. Kemudahan penggunaan media pembelajaran ²⁹	8

c) Angket Tanggapan Peserta Didik

Angket tanggapan peserta didik bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran.

²⁹ Nunuk Suryani, dkk., Media Pembelajaran..., hlm. 216-217.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Intrumen Angket Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Indikator	No. butir
1	Isi	a. Kejelasan materi	7
		b. Tampilan gambar	5, 6
		c. Ukuran huruf	10
		d. Kesesuaian materi	8
2	Kaidah	a. Kemudahan dalam memahami materi	1, 4
		b. Dampak pada semangat belajar ³⁰	2, 3, 9

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menilai data yang telah disatukan melalui angket yang telah divalidasi oleh ahli dibidangnya, yaitu ahli dalam bidang materi dan desain media pembelajaran, serta tanggapan yang diberikan oleh peserta didik. Berikut ini adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif disusun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan masukan ahli, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa masukan, tanggapan, serta saran yang akan

³⁰ Nunuk Suryani, dkk., Media Pembelajaran..., hlm. 219-221.

digunakan untuk melakukan perbaikan pada produk media yang tengah dikembangkan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan penyajian data yang diperoleh melalui hasil angket validasi dari para ahli, akan digunakan *Rating Scale* untuk mengukur data numerik yang diperoleh. *Rating Scale* ini berguna untuk mengubah data mentah menjadi makna kualitatif. Sementara itu, data hasil belajar dari peserta didik akan diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* yang kemudian dihitung menggunakan rumus uji N-Gain. Sedangkan data dari angket respon peserta didik akan dianalisis menggunakan Skala Guttman,

a. Analisis Data Angket Validitas Ahli

Data angket validitas ahli dianalisis dengan menggunakan *Rating scale*, adapun tabel penilaian *Rating scale* menurut Sugiyono seperti berikut:

Tabel 3.5 Penilaian *Rating Scale*

No	Keterangan
1	Sangat tidak baik
2	Kurang baik
3	Cukup baik
4	Sangat baik

Untuk menghitung persentase dari data yang dikumpulkan, maka digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberi validator

N = Jumlah skor maksimal³¹

Setelah presentase skor ditemukan, selanjutnya menentukan kriteria validasi yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Validasi Ahli

Tingkat Pencapaian	Keterangan
76-100%	Sangat valid, tidak perlu revisi
51-75%	Cukup valid, dengan revisi sesuai saran dari ahli
26-50%	Kurang valid, perlu revisi
<25%	Sangat valid, harus revisi

Apabila presentase hasil validasi melebihi 75%, produk tersebut dianggap layak mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari para ahli. Oleh karena itu, produk yang telah dikembangkan dinilai sangat cocok untuk digunakan sebagai bahan media pendukung dalam proses pembelajaran.³²

³¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.98.

³² Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm.98.

b. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan uji untuk mengetahui selisih perbedaan antara nilai sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) melakukan proses uji coba dalam pembelajaran.³³ Adapun rumus uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{SMI - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

SMI= Skor Maksimum Ideal.

Hasil ini kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
0,30 - 0,69	Sedang
$N\text{-Gaim} \leq 0,30$	Rendah ³⁴

Dengan memperoleh kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan perolehan nilai siswa pada kriteria $\geq 0,30$ diartikan dengan mengalami peningkatan hasil belajar.

³³ Lestari dan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm.235).

³⁴ Lestari dan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan..., hlm.235.

c. Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Data angket respon peserta didik akan dianalisis menggunakan Skala *Guttman*, adapun tabel Skala *Guttman* menurut Sugiyono seperti berikut:

Tabel 3.8 Skala *Guttman*

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Perhitungan presentasi dari data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberi validator

N = Jumlah skor maksimal³⁵

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm.96.

Setelah presentase skor diketahui, langkah berikutnya adalah menetapkan kriteria validasi yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Tanggapan Peserta Didik

Tingkat Pencapaian	Keterangan
76-100%	Sangat baik
51-75%	Cukup baik
26-50%	Kurang baik
<25%	Sangat tidak baik

Apabila presentase hasil validasi melebihi 75%, produk tersebut dianggap layak mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari peserta didik. Oleh karena itu, produk yang telah dikembangkan dinilai sangat cocok untuk digunakan sebagai bahan media pendukung dalam proses pembelajaran.³⁶

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm.98.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Prototipe Produk

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan produk hasil pengembangan berupa media *big book writing* berbasis kontekstual pada pelajaran Bahasa Indonesia materi aku dan teman baru untuk kelas I yang dilaksanakan di MIN 1 Kendal. Model penelitian dan pengembangan yang dipakai pada penelitian ini adalah model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan dan Semmel dengan tahap *define* (pendahuluan), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka model 4D tidak dilakukan sepenuhnya dan hanya sampai pada tahap 3D yaitu tahap *develop* (pengembangan). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model 3D yang dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Define (Pendahuluan)

Pada tahap ini meliputi:

- a. *Front-end analysis* (analisis awal)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas IE, peneliti memperoleh informasi bahwa keterampilan peserta didik perlu ditingkatkan. Dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menunjang untuk

keterampilan menulis dan hanya menggunakan buku paket dalam proses belajar mengajar.

b. *Learner analysis* (analisis siswa)

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas diperoleh informasi bahwa karakteristik peserta didik lebih senang dengan materi yang berwarna dan bergambar animasi. Adapun hasil wawancara dengan 5 peserta didik diperoleh informasi bahwa mereka lebih senang memahami materi dengan gambar yang memiliki karakter lucu, memiliki tulisan besar, dan memiliki gambar warna-warni. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan pengembangan pada suatu media pembelajaran yang menggunakan gambar dengan tulisan besar yang dibawahnya diberikan kata yang rumpang agar dapat meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis peserta didik. .

c. *Task analysis* (analisis tugas)

Analisis tugas yang dilakukan oleh peserta didik yaitu mengenai materi yang terdapat pada materi aku dan teman baru, diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Analisis Tugas Peserta Didik

Capaian Pembelajaran	Tugas
Peserta didik mampu menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dan dapat melengkapi cerita pada ungkapan maaf, permisi, tolong, dan terima kasih.	• Memberikan tanda titik pada akhir kalimat • Melengkapi kalimat rumpang dari bacaan yang telah disediakan • Menentukan kalimat ajaib sesuai dengan gambar yang disediakan • Membuat kalimat sederhana dari gambar dan percakapan yang ada pada gambar

d. *Concept analysis* (analisis konsep)

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan sebagai bahasan utama dalam materi aku dan teman baru, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analis Konsep

Materi Pokok	Rangkaian Konsep
Tanda titik dan 4 kata ajaib	• Apa itu tanda titik? • Seperti apa bentuk tanda titik? • Dimanakah letak tanda

	titik? • Kapan kita menggunakan tanda titik? • Ada berapa kata ajaib? • Apa saja kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari? • Kapan kita harus menggunakan 4 kata ajaib?
--	---

- e. *Specifying instructional objectives* (perumusan tujuan)

Perumusan tujuan pada materi aku dan teman baru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perumusan Tujuan

Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran
Tanda titik dan 4 kata ajaib	• Peserta didik dapat menuliskan tanda titik pada akhir kalimat • Peserta didik dapat menuliskan ungkapan permissi, tolong, maaf, dan terima kasih

2. *Design*

Pada tahap ini meliputi:

- a. Penyusunan Tes

Berikut rubrik penilaian tes kinerja kemampuan menulis siswa pada materi aku dan teman baru.

Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Tes Kinerja

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dan dapat melengkapi cerita pada ungkapan maaf, permisi, tolong, dan terima kasih.	Peserta didik dapat menulis semua kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar.	Peserta didik dapat menulis hampir semua kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar.	Peserta didik dapat menulis beberapa kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat	Peserta didik belum dapat menulis kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan belum bisa menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar

		kalimat dengan benar.	dengan benar	
--	--	-----------------------------	-----------------	--

b. Pemilihan Media

Media pembelajaran yang akan dibuat berupa *big book writing* untuk kelas I. Pemilihan media ini berdasarkan pada analisis awal dan analisis siswa yang telah dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

c. Pemilihan format

Rancangan format pada media *big book writing*, diantaranya dengan mengidentifikasi pendekatan yang dilakukan pada saat menggunakan *big book writing*, serta menyiapkan sumber-sumber referensi pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penggunaan media *big book writing* menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual dimana pada media ini menekankan kaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari, didalamnya terdapat beberapa percakapan dialog sehingga siswa dapat membaca dan mempraktikkan dengan temannya.

Adapun sumber-sumber referensi pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penyusunan *big book writing* adalah sebagai berikut:

- 1) Buku *Erlangga Straight Point Series* untuk SD/MI Kelas I.¹
- 2) Buku Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD/MI Kelas I.²

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan gambar yang relevan dengan materi untuk menunjang media *big book writing*, sumber gambar dikumpulkan melalui web google, aplikasi pinterest, serta aplikasi canva.

d. Rancangan Awal

Pada tahap ini, peneliti merancang design media *big book writing* berbasis kontekstual. *Big book writing* memuat 14 halaman yang berisi cover, tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran dan peta konsep, dan 11 halaman yang memuat materi tanda titik pada akhir kalimat, ungkapan 4 kata ajaib serta beberapa latihan menulis. Adapun design pada media *big book writing* adalah sebagai berikut:

¹ Indradi, A, dan Purwahida, *Erlangga Straight Point Series* untuk SD/MI Kelas I, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022).

² Shofie Dewayani, Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD/MI Kelas I, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).

Tabel 4.5 Rancangan Desain Produk

No	Rancangan Design	Keterangan
1		Rancangan pada halaman ini memuat: 1. Cover <i>full colour</i> dan gambar ilustrasi 2. Tulisan <i>Big book writing</i> 3. Judul media “Aku dan Teman Baru” 4. Nama peneliti dan nama dosen pembimbing 5. Logo Instansi UIN Walisongo 6. Nama fakultas dan Prodi serta nama Universitas 7. Logo dan tulisan kurikulum merdeka

2		Rancangan pada halaman ini memuat: 1. Full Colour background kuning 2. Kotak teks dengan tulisan dan nisi dari tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, serta peta konsep
3		Rancangan pada nomor ini memuat: 1. Nomor halaman media <i>big book writing</i> 2. Ilustrasi gambar 3. Kotak teks dengan isi materi yang singkat

4	Perhatikan percakapan berikut!  Buku ini berat, bantu aku. Baiklah, akan aku bantu. Bayu membawa banyak Dia minta kepada teman. Kata ajaib apa yang diucapkan? ----- Tulis kembali kalimat yang diucapkan Bayu!	Rancangan pada nomor ini memuat: 1. Nomor halaman media <i>big book writing</i> 2. Ilustrasi gambar 3. Balon dan dialog percakapan rumpang 4. Kotak teks kalimat rumpang 5. Kotak teks kosong
5	Mari berlatih 1. Lengkapilah titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat!  Diana, tulisan kamu sangat rapi. Bu Rina memuji Diana mengucapkan 2.  saya mau lewat. Iya nak, silakan. Rio hendak Rio mengucapkan	Rancangan pada nomor ini memuat: 1. Nomor halaman media <i>big book writing</i> 2. Ilustrasi gambar 3. Latihan soal yang dikerjakan peserta didik 4. Balon dan dialog percakapan rumpang 5. Kotak teks kalimat rumpang

6		Rancangan pada nomor ini memuat: 1. Full Colour background sampul belakang 2. Judul <i>big book writing</i> “Aku dan Teman Baru” 3. Ilustrasi gambar 4. Kotak teks penjelasan media <i>big book writing</i>
---	---	---

3. Development

Pada tahap ini, kegiatan pengembangan (*development*) dilakukan dengan validasi dosen yang ahli dibidangnya dan melaksanakan uji coba dalam pembelajaran di kelas IE MIN 1 Kendal.

a. Validasi Ahli

Dalam penyusunan pengembangan media *bigbook writing*, perlu untuk mengetahui bahwa produk yang telah dirancang layak atau tidak layak digunakan, Maka peneliti menyusun instrumen untuk menilai dan mengetahui kelayakan dari media *big book writing* berbasis kontekstual yang meliputi:

Lembar validasi ahli (Validator ahli desain dan validator ahli materi). Pada validasi desain dilakukan oleh dosen ahli desain yakni Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I dan dosen ahli materi Bapak Achmad Muchamad Kamil, M.Pd. Adapun hasil dari penilaian dosen ahli desain dan ahli materi yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Desain

Tabel 4.6 Komponen Validasi Ahli Desain

No	Komponen	Skala			
		1	2	3	4
1	Kerapian desain				√
2	Kesesuaian gambar pendukung materi				√
3	Pemilihan warna pada background <i>big book writing</i>			√	
4	Pengaturan jarak antar huruf dan spasi			√	
5	Penyajian tata letak			√	
6	Memudahkan proses pembelajaran			√	
7	Kemenarikan desain <i>big book writing</i>			√	
8	Media mudah digunakan				√

	dalam pembelajaran				
9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf				√
10	Kemudahan untuk membaca teks				√

2) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.7 Komponen Validasi Ahli Desain

No	Komponen	Skala			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP)				√
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)				√
3	Kejelasan isi materi				√
4	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa				√
5	Kelengkapan materi				√
6	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi				√
7	Penyajian materi				√

	dilakukan secara runtut dan sistematis				
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa			√	
9	Media mendukung siswa terlibat dalam proses pembelajaran				√
10	Media mendorong rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran				√

Dari penilaian oleh validator ahli desain dan validator ahli materi tersebut, maka didapatkan hasil penilaian aspek yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

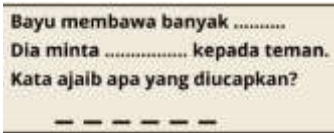
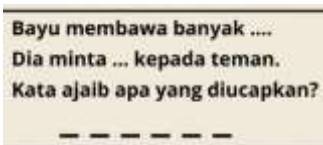
Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Nur Khikmah, M.Pd.I	35	40	87,5%	Sangat Valid
Achmad Muchamad Kamil, M.Pd	39	40	97,5%	Sangat Valid
Rata-Rata			92,5%	Sangat Valid

Pada validasi desain, peneliti memperoleh nilai persentase yang dibagikan oleh Ibu Nur Khimah, M.Pd.I sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid, sedangkan nilai persentase yang diberikan oleh Bapak Achmad Muchamad Kamil selaku validator materi yakni 97,5% dengan kategori sangat valid. Setelah itu, peneliti menghitung secara keseluruhan nilai rata-rata nilai dari validator ahli desain dan validator ahli materi sehingga mendapat nilai persentase 92,5% dengan kategori “Sangat Valid”. Mengenai komentar dan saran revisi dari ahli desain adalah sebagai berikut:

- a) Tulisan font pada cover “*Big Book Writing*”
- b) Penggunaan Elipsis
- c) Konsistensi letak yang memulai percakapan

Adapun pada validasi dari ahli materi, validator memberikan penilaian materi yang ada pada media *big book writing* layak digunakan tanpa revisi. Beberapa tampilan media *big book writing* sebelum dan sesudah direvisi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Revisi Produk

No	Komponen Awal	Saran	Hasil Perbaikan
1		Font pada tulisan “ <i>Big Book Writing</i> ” diganti.	
2		Penggunaan ellipsis.	
3		Konsistensi letak yang memulai percakapan.	

b. Uji Coba dalam Pembelajaran

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengujian produk media *big book writing*. Uji coba media *big book writing* ini dilaksanakan di MIN 1 Kendal dengan sampel 29 anak dari siswa kelas IE. Peneliti menjelaskan secara singkat materi pembelajaran tanpa menggunakan media, kemudian

peserta didik mengerjakan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan menulis awalnya. Setelah itu, peneliti menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media *big book writing* berbasis kontekstual pada materi aku dan teman baru, kemudian siswa mengerjakan latihan *post-test* dan angket untuk menanggapi media *big book writing*.

B. Hasil Uji Lapangan

1. Hasil Uji Lapangan Terbatas

Uji coba lapangan terbatas atau disebut juga dengan uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas IE MIN 1 Kendal pada 3 siswa yang dipilih secara acak melalui random sampling dan diperoleh siswa yang bernama: Natasha Aqilla Tyas Althafunnisa, Yusuf Althaf Ghani Adzkira, dan Aisyah Shafana Daniyah. Dalam proses pembelajaran pada uji coba lapangan terbatas diawali dengan memberikan soal *pre-test* untuk menguji kemampuan menulis awal siswa sebelum menggunakan *big book writing*. Setelah melakukan *pre-test*, peneliti melakukan uji coba penggunaan media *big book writing*. Kemudian, pada akhir pembelajaran peneliti membagikan soal *post-test* untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis antara sebelum dan sesudah menggunakan media *big book writing*. Setelah pengisian *post-test* selesai, peneliti memberikan angket kepada peserta didik untuk melihat tanggapan mereka mengenai penggunaan *big*

book writing. Berikut hasil angket tanggapan peserta didik pada uji coba kelompok kecil:

Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Persentase
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan <i>bigbook writing</i>	3	0	100%
2	Saya merasa menjadi lebih ingin tahu jika belajar menggunakan <i>big book writing</i>	3	0	100%
3	Saya merasa lebih senang dan tertarik jika pembelajaran menggunakan <i>bigbook writing</i>	3	0	100%
4	Saya merasa keterampilan menulis saya meningkat ketika menggunakan media <i>big book writing</i>	3	0	100%
5	Gambar pada <i>bigbook writing</i> membuat saya	3	0	100%

	semangat belajar			
6	Gambar pada <i>big book writing</i> mudah untuk diamati	3	0	100%
7	Saya merasa materi dalam <i>big book writing</i> sudah jelas	2	1	67%
8	Saya merasa materi yang dijelaskan dalam <i>big book writing</i> sudah sesuai	3	0	100%
9	Saya merasa lebih aktif dan terlibat saat menggunakan media <i>big book writing</i>	3	0	100%
10	Saya merasa ukuran huruf pada media <i>big book writing</i> sudah sesuai	2	1	67%
	SKOR TOTAL	28		
	NILAI (PERSENTASE)	93%		4

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil angket tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media *big book writing* pada materi “Aku dan Teman Baru” yang diisi oleh 3

orang siswa kelas IE MIN 1 Kendal. Pada angket tersebut diperoleh hasil skor total sebesar 28 dengan persentase 93% termasuk kriteria sangat valid.

Adapun hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada uji coba media *big book writing* dalam uji coba lapangan terbatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Uji Lapangan Terbatas

Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
Natasha Aqilla Tyas Althafunnisa	65	90
Yusuf Althaf Ghani Adzkira	40	80
Aisyah Shafana Daniyah	65	80
Nilai Rata-rata	56	83
Nilai Terendah	40	80
Nilai Tertinggi	65	90

Berdasarkan tabel hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik, nilai pada *pre-test* memperoleh rata-rata 56 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40. Adapun nilai pada *post-test* memperoleh rata-rata 83 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 80.

2. Uji Coba Lapangan Terbuka

Uji coba lapangan terbuka atau disebut juga dengan uji coba kelompok besar dilaksanakan pada seluruh peserta didik kelas IE MIN 1 Kendal yang berjumlah 29 anak. Adapun tahapannya sama seperti saat melakukan uji lapangan

terbatas yaitu diawali dengan memberikan soal *pre-test*, kemudian melakukan uji coba penggunaan media *big book writing*, lalu memberikan soal *post-test* dan diakhiri dengan membagikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai penggunaan *big book writing*.

Berikut hasil angket tanggapan peserta didik pada uji coba kelompok besar:

Tabel 4.11 Hasil Tanggapan Uji Kelompok Besar

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Persentase
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan <i>bigbook writing</i>	24	5	83%
2	Saya merasa menjadi lebih ingin tahu jika belajar menggunakan <i>big book writing</i>	27	2	93%
3	Saya merasa lebih senang dan tertarik jika pembelajaran menggunakan <i>bigbook writing</i>	26	3	89%
4	Saya merasa keterampilan menulis	24	5	83%

	saya meningkat ketika menggunakan media <i>big book writing</i>			
5	Gambar pada <i>bigbook writing</i> membuat saya semangat belajar	27	2	93%
6	Gambar pada <i>big book writing</i> mudah untuk diamati	24	5	83%
7	Saya merasa materi dalam <i>big book writing</i> sudah jelas	25	4	86%
8	Saya merasa materi yang dijelaskan dalam <i>big book writing</i> sudah sesuai	26	3	89%
9	Saya merasa lebih aktif dan terlibat saat menggunakan media <i>big book writing</i>	25	4	86%
10	Saya merasa ukuran huruf pada media <i>big book writing</i> sudah sesuai	26	3	89%
	SKOR TOTAL	254		

	NILAI (PERSENTASE)	87%	
--	-------------------------------	------------	--

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil angket tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media *big book writing* pada materi “Aku dan Teman Baru” yang diisi oleh 29 peserta didik kelas IE MIN 1 Kendal. Pada angket tersebut diperoleh hasil skor total sebesar 254 dengan persentase 87% termasuk kriteria sangat valid.

Adapun hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada uji coba media *big book writing* dalam uji coba lapangan terbuka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Kelompok Besar

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	AKG	30	60
2	AHL	55	75
3	ASD	65	80
4	ABN	40	70
5	AHM	75	90
6	ADA	40	70
7	AKF	65	80
8	AAS	50	90
9	AFA	35	80
10	BHR	30	60
11	BAS	40	75
12	ESN	40	70

13	FAK	40	80
14	HSH	50	70
15	JMM	50	70
16	KEA	35	65
17	KRZ	40	80
18	LRA	50	85
19	LZC	60	75
20	MAR	70	80
21	MAN	75	85
22	MRF	60	75
23	NNS	80	90
24	NAT	65	85
25	NNS	50	85
26	RZK	45	70
27	RFT	80	100
28	SAM	45	70
29	YAG	40	80
Nilai Rata-rata		53	75
Nilai Terendah		30	60
Nilai Tertinggi		80	100

Berdasarkan hasil belajar kelas IE MIN 1 Kendal pre-test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 53 dan rata-rata hasil post-test sebesar 75.

C. Analisis Data

1. Analisis Validasi Media *Big Book Writing*
 - a. Validasi Desain Media *Big Book Writing*

Tabel 4.13 Hasil Validasi Desain

No	Komponen	Skor
1	Kerapian desain	4
2	Kesesuaian gambar pendukung materi	4
3	Pemilihan warna pada background <i>big book writing</i>	3
4	Pengaturan jarak antar huruf dan spasi	3
5	Penyajian tata letak	3
6	Memudahkan proses pembelajaran	3
7	Kemenarikan desain <i>big book writing</i>	3
8	Media mudah digunakan dalam pembelajaran	4
9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf	4
10	Kemudahan untuk membaca teks	4
Jumlah Skor Keseluruhan		35
Persentase		87,5%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat bahwa hasil uji validasi desain oleh dosen ahli desain mendapat skor keseluruhan sebesar 35 dengan pemerolehan persentase 87,5% dengan kategori sangat valid. Media *big book* yang telah divalidasi mendapatkan masukan oleh ahli desain dan telah direvisi oleh peneliti. Sehingga produk media *big book writing* layak untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran.

b. Validasi Materi Media *Big Book writing*

Tabel 4.14 Hasil Validasi Materi

No	Komponen	Skor
1	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP)	4
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)	4
3	Kejelasan isi materi	4
4	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	4
5	Kelengkapan materi	4
6	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi	4
7	Penyajian materi dilakukan secara runtut dan sistematis	4
8	Bahasa yang digunakan sesuai	3

	dengan tingkat berpikir siswa	
9	Media mendukung siswa terlibat dalam proses pembelajaran	4
10	Media mendorong rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran	4
Jumlah Skor Keseluruhan		39
Persentase		97,5%
Kategori		Sangat Valid

Melihat tabel tersebut, diketahui bahwa hasil uji validasi materi oleh dosen ahli materi memperoleh skor keseluruhan sebesar 39 dengan pemerolehan persentase 87,5% dengan kategori sangat valid. Media *big book* yang telah divalidasi diberi penilaian layak dan tanpa revisi, sehingga produk media *big book writing* layak untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Dari penilaian yang diberikan oleh validator ahli desain dan validator ahli materi tersebut, maka didapatkan hasil penilaian aspek yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Penilaian Validasi

Validasi	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Desain	35	40	87,5%	Sangat

				Valid
Materi	39	40	97,5%	Sangat Valid
Rata-Rata			92,5%	Sangat Valid

Pada tahap validasi desain, peneliti memperoleh tingkat persentase sebesar 87,5% dengan kategori yang sangat valid, Sedangkan pada validasi materi, diperoleh nilai persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid. Setelah melalui perhitungan, nilai rata-rata dari kedua validator ahli desain dan materi adalah 92,5% dengan kategori "Sangat Valid". Menurut Sugiyono, jika hasil validasi memperoleh persentase di atas 75% maka produk tersebut dinyatakan layak, valid dan sangat baik untuk digunakan dalam mendukung proses pembelajaran.³ Dari pernyataan dan data yang didapatkan pada validasi produk, maka *big book writing* dinyatakan sangat layak, valid, dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pada kemampuan menulis peserta didik..

2. Analisis Tes Kemampuan Menulis Peserta Didik

Analisis tes kemampuan peserta didik didapatkan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Hasil dari *post-test* dan *pre-test* tersebut kemudian diolah melalui uji N-Gain.

³ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm.96

Hasil uji N-Gain pada peserta didik kelas IE MIN

1 Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil N-Gain Peserta Didik

No	Post-Test	Pre-Test	Post-Pre	N-Gain Score	Kriteria
1	60	30	30	0,42	Sedang
2	75	55	20	0,44	Sedang
3	80	65	25	0,71	Tinggi
4	70	40	30	0,50	Sedang
5	90	75	15	0,60	Sedang
6	70	40	30	0,50	Sedang
7	80	65	15	0,42	Sedang
8	90	50	40	0,80	Tinggi
9	80	35	45	0,69	Sedang
10	60	30	30	0,42	Sedang
11	75	40	35	0,58	Sedang
12	70	40	30	0,50	Sedang
13	80	40	40	0,66	Sedang
14	70	50	20	0,40	Sedang
15	70	50	20	0,40	Sedang
16	65	35	30	0,46	Sedang
17	80	40	40	0,66	Sedang
18	85	50	35	0,58	Sedang

19	75	60	15	0,37	Sedang
20	80	70	10	0,33	Sedang
21	85	75	10	0,40	Sedang
22	75	60	15	0,37	Sedang
23	90	80	10	0,50	Sedang
24	85	65	20	0,57	Sedang
25	85	50	35	0,70	Tinggi
26	70	45	25	0,45	Sedang
27	100	80	20	1	Tinggi
28	70	45	25	0,45	Sedang
29	80	40	40	0,66	Sedang
Rata-Rata N-Gain				0,53	Sedang

Nilai rata-rata pada hasil uji N-Gain adalah sebesar 0,53 dimana 0,30 – 0.69 memiliki kriteria sedang, hal ini memberitahukan bahwa penggunaan media *big book writing* memiliki kriteria yang ”cukup efektif” digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis pada materi aku dan teman baru.

D. Propotipe Hasil Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *big book writing* berbasis kontekstual dengan judul “Aku dan Teman Baru”. Produk yang dibuat telah melalui tahap validasi oleh ahli desain dan ahli materi. Hasil akhir dari media *big book*

writing setelah mendapatkan validasi dan revisi sesuai masukan para ahli adalah sebagai berikut:

1. Cover Depan



Gambar 4.1 Desain cover depan *big book writing*

Halaman pada cover depan memuat Cover full colour dan gambar ilustrasi tulisan *big book writing*, Judul media, nama peneliti dan nama dosen pembimbing, logo Instansi UIN Walisongo, nama fakultas dan prodi, serta tulisan kurikulum merdeka.

2. Tujuan Pembelajaran (TP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Peta Konsep



Gambar 4.2 Desain TP, CP, dan Peta Konsep

Pada halaman ini memuat informasi mengenai apa saja tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan peta konsep yang akan dilaksanakan oleh peserta didik.

3. Materi



Gambar 4.3 Desain Materi

Pada halaman ini memuat materi yang ada pada materi aku dan teman baru, diantaranya adalah penggunaan tanda titik pada akhir kalimat, dan penggunaan 4 kalimat ajaib yang meliputi ungkapan permissi, tolong, maaf dan terima kasih.

4. Soal Latihan



Gambar 4.4 Desain Soal Latihan

Isi pada halaman ini memuat beberapa soal yang dapat dikerjakan oleh siswa, diantaranya tugas memberi tanda titik dan melengkapi kalimat rumpang.

5. Cover Belakang



Gambar 4.5 Desain Cover Belakang

Halaman pada cover belakang memuat judul dari *big book writing*, ilustrasi gambar animasi, serta ulasan singkat mengenai isi dari *big book writing*.

E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan mengembangkan media *big book writing* berbasis kontekstual. Produk yang dikembangkan menggunakan model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan dan Semmel yang kemudian dimodifikasi dengan 3D melalui tahap *define* (pendahuluan), *design* (perencanaan), dan *develop* (pengembangan).

Tahap pendahuluan (*define*) dilakukan melalui analisis awal hingga menentukan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Arni Nuria selaku wali kelas IE MIN 1 Kendal yang dilakukan pada tanggal 10 November 2023, diidentifikasi bahwa kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan, masih ada siswa yang belum bisa menuangkan ide dan kreativitasnya, ada juga siswa yang katanya masih kurang tepat saat menulis dan melengkapi kalimat rumpang, selain itu belum ada media pembelajaran yang dipakai untuk membantu proses pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran menjadi hal yang penting untuk menunjang proses belajar mengajar, hal ini sejalan dengan pendapat Ambarini bahwa media pembelajaran sangat penting karena dapat membuat kemauan belajar, menjadikan anak lebih tertarik, serta mendorong motivasi belajar pada siswa.⁴ Peserta didik lebih senang menangkap materi dengan

⁴Nurul Azizah, dkk. "Pengembangan Media...", hlm. 25.

gambar yang memiliki karakter lucu, memiliki tulisan besar, memiliki gambar warna-warni serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan pengembangan pada suatu media berupa *big book writing* berbasis kontekstual, karena didalamnya memuat gambar dan teks yang besar, penuh warna, dan berkaitan dengan kehidupan nyata agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto bahwa *big book writing* merupakan buku berukuran besar yang berisi cerita pendek dengan tulisan besar dan gambar berwarna-warni yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang diminati anak-anak.⁵

Tahap *design* (perencanaan) dilakukan dengan memilih format berbasis kontekstual pada produk yang akan dikembangkan supaya siswa lebih mudah memahami karena berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Rusman berpendapat bahwa dengan pendekatan kontekstual maka pembelajaran menjadi lebih bermakna, riil, serta lebih produktif sehingga Guru dapat membuat hubungan antara materi yang diajarkan dan keadaan kehidupan nyata siswa. Pada tahap ini, peneliti mulai mempersiapkan dan merancang bentuk serta isi dari media *big book writing*. Adapun aplikasi yang dipakai untuk membuat produk adalah *canva*, gambar yang dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti *google* dan *pinterest* kemudian dirancang pada

⁵ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 26-27.

aplikasi *canva*. Hasil rancangan dari *big book writing* berbasis kontekstual ini dikembangkan dalam bentuk media portrait, memiliki gambar yang besar, dan dicetak dengan ukuran kertas A3 dengan memuat 14 halaman, halaman awal berisi cover depan, tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran dan peta konsep, halaman selanjutnya memuat materi tanda titik pada akhir kalimat, ungkapan 4 kata ajaib serta beberapa latihan menulis, dan pada halaman akhir memuat cover belakang. Pengembangan yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik *big book writing* yang dinyatakan oleh Dian dan Lia, bahwa karakteristik *big book writing* adalah memiliki cerita pendek berjumlah 10-15 halaman dan diperkuat dengan gambar yang besar untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran.⁶

Tahap *develop* (pengembangan) dilakukan dengan melakukan validasi media *big book writing* terhadap ahli desain dan materi, dilanjutkan dengan revisi yang kemudian diujicobakan pada peserta didik. Hasil dari penilaian ahli desain, *big book writing* mendapatkan nilai skor persentase rata-rata 87,5% dengan kategori “sangat valid”, adapun hasil dari penilaian ahli materi, *big book writing* mendapatkan nilai skor persentase rata-rata 97,5% dengan kategori “sangat valid”, dari kedua validator media *big book writing* mendapatkan skor persentase rata-rata 92,5% dengan kategori “sangat valid”, hal ini menunjukkan bahwa media *big book writing* sangat layak untuk diimplementasikan dalam

⁶ Dian dan Lia, “Pengaruh Penggunaan...”, hlm. 27.

pembelajaran. Setelah produk direvisi sesuai dengan masukan para ahli kemudian media *big book writing* diujicobakan pada kelompok kecil dan kelompok besar yang terdapat di kelas IE MIN 1 Kendal. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis sesudah menggunakan media *big book writing* dan untuk melihat tanggapan peserta didik mengenai media *big book writing*. Uji coba kelompok kecil terdiri dari tiga siswa yang dipilih secara acak, sedangkan uji coba kelompok besar terdiri dari seluruh peserta didik kelas IE MIN 1 Kendal yang berjumlah 29 anak. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan *pre-test*, kegiatan pembelajaran menggunakan media *big book writing*, *post-test*, dan diakhiri dengan penyebaran angket tanggapan peserta didik.

Hasil tes kemampuan menulis peserta didik kelas IE pada uji coba lapangan terbatas menunjukkan nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 56 dan *post-test* sebesar 83. Adapun hasil tes kemampuan menulis peserta didik pada uji coba lapangan luas menunjukkan nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 53 dan *post-test* sebesar 75. Dari hasil *post-test* dan *pre-test* yang dilaksanakan, maka memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,53 dimana 0,30 – 0,69 memiliki kriteria sedang, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *big book writing* memiliki kriteria yang "cukup efektif" dalam meningkatkan kemampuan menulis pada materi aku dan teman baru. Sejalan dengan pandangan Dian yang mengutarakan bahwa dengan adanya *big book writing* dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk tulisan.⁷

Tanggapan peserta didik pada uji coba kelompok kecil menunjukkan skor persentase penilaian rata-rata 93% dengan kriteria "sangat baik". Adapun tanggapan peserta didik pada kelompok besar menunjukkan angka persentase penilaian rata-rata 87% dengan kriteria "sangat baik". Persentase tertinggi memperoleh nilai 93% dimana peserta didik merasa menjadi lebih ingin tahu dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *big book writing* mampu menarik minat siswa supaya lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran. Oktavia menyatakan bahwa media *big book writing* mampu mendorong peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas interaktif dan menyenangkan.⁸

Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa pengembangan media *big book writing* berbasis kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik pada materi aku dan teman baru serta mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta didik.

⁷ Dian dan Lia, "Pengaruh Penggunaan...", hlm. 21-27.

⁸ Latifah, dkk, "Penggunaan Media...", hlm. 229.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media komik pecahan senilai yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media *big book writing* untuk peningkatan kemampuan menulis pada materi aku dan teman baru kelas IE MIN 1 Kendal dikembangkan menggunakan model 4D oleh Thiagarajan dan Semmel yang dimodifikasi menjadi 3D, diantaranya yaitu tahap *define* (pendahuluan) dimana tahap ini peneliti melakukan analisis awal dan mengidentifikasi bahwa kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan, diperlukan media yang dapat mengasah kemampuan menulis, oleh karena itu peneliti berupaya untuk mengembangkan media *big book writing*. Selanjutnya yaitu tahap *design* (perencanaan) dimana pada tahap ini peneliti mulai merancang bentuk dan format pada media *big book writing* diantaranya yaitu ini dikembangkan dalam bentuk media portrait, memiliki gambar yang besar, dan dicetak dengan ukuran kertas A3 dengan memuat 14 halaman. Kemudian tahap *develop* (pengembangan) dimana media yang telah dirancang divalidasi oleh ahli desain dan ahli materi, setelah melalui tahap revisi kemudian diimplementasikan pada kelas IE MIN 1 Kendal.
2. Validasi media *big book writing* memperoleh penilaian ahli desain dengan skor persentase rata-rata 87,5% dengan kategori “sangat

valid”, kemudian memperoleh penilaian ahli materi dengan skor persentase rata-rata 97,5% dengan kategori “sangat valid”, dari kedua validator tersebut didapatkan skor persentase dengan rata-rata 92,5% yang termasuk pada kategori “sangat valid”, hal ini menunjukkan bahwa media *big book writing* sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran..

3. Hasil belajar peserta didik kelas IE setelah melaksanakan *pre-test* dan *post-test* memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,53 dengan kriteria “sedang”, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi aku dan teman baru.
4. Tanggapan peserta didik terhadap media *big book writing* pada uji coba terbatas mendapat presentase 93% dalam kategori “Sangat baik”, pada uji coba lebih luas mendapat presentase 87% dalam kategori “Sangat baik”, dari kedua tanggapan tersebut didapatkan skor persentase dengan rata-rata 90% yang termasuk pada kategori “sangat baik”, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap media *big book writing* sangat baik sehingga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan media *big book writing* berbasis kontekstual dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi aku

dan teman baru. Agar dapat membuat pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

2. Kelayakan media pembelajaran, yaitu media *big book writing* berbasis kontekstual dapat ditingkatkan lagi terutama penyajian materi agar lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik dalam pelajaran materi aku dan teman baru.
3. Media *big book writing* dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan ragam model dan karakteristik siswa. Peneliti harus memahami kebutuhan siswa dan berinovasi agar menunjang proses belajar yang berkualitas.

C. Kata Penutup

Demikianlah laporan penelitian ini, dengan mengucap syukur *Alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan peningkatan pada kemampuan menulis peserta didik. Peneliti sadar bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Maka dari itu, peneliti dengan senang hati dan terbuka menerima dan menanggapi kritik dan saran pembaca terhadap penulisan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memotivasi untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Almahfuz, "Media Pembelajaran Berbasis Konvensional dan Teknologi Informasi", *Jurnal of Education and Teaching*, 2(1), 2021.
- Ari, dkk., "Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Tradisional dan Penerapannya di Kelas", *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 1(1), 2021).
- Arkadiantika, Irnando, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination dan Splicing Fiber Optic", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 2020.
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Grafindo, 2014.
- Arum, Ismi, "Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas I SD Negeri 3 Sulahan", *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4(2), 2022.
- Azizah, Nurul, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 27(4), 2020.
- Badriyah, Ummul, "Pengaruh Penggunaan Media Bigbook Writing Terhadap Kemampuan Menulis Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 1(3), 2022.
- Dalman, H, Keterampilan Menulis, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Deni, & Siti, "Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Guru Untuk Membaca dan Menulis Permulaan, Jakarta: Kegiatan Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Sekolah Dasar, 2009.
- Dian, & Lia, "Pengaruh Penggunaan Media Bigbook Writing Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa

- Kelas 5 SD Negeri 1 Plangbango Madiun”, Jurnal Al-Bidayah, 9(1), 2019.
- Efeni, Rinja, & Elvina, & Marta, Eni, ”Pelatihan Membaca Permulaan Dengan Metode Global di Kelas 1 SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”, Jurnal Masyarakat Negeri Rokania, 2(2), 2021.
- Elvira, Syafna, dkk., "Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan", Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), 2023.
- Fahrurrozi, & Mozana, Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2020.
- Fajari, Alka, dkk., “Pembinaan Kegiatan Belajar Mengajar di Yayasan Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas Desa Nagreg Kendan”, Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(62) 2021.
- Gunawan, & Asnil Aidah, Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0, Depok: RajaGrafindo Persada, 2020.
- Hasan., dkk, Media Pembelajaran, Jakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Hasnawati, “Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran”, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 3(1), 2006.
- Ibnu, Suhadi, dkk., Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang dan Lembaga Universitas Negeri Malang, 2003.
- Ibnu, Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Indriyani, Leni, “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa”, Prosding Seminar Nasional Pendidikan, 2(1), 2019.

- Jasmine, dkk., “Penerapan Model *Four-D* dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Berkelompok Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan”, 1(6), 2023.
- Kurnia, Ayu, “Pengembangan Media *Big book Writing* Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Jurnal PGSD, 8(2), 2010.
- Lailatul, Fajar, ”Pengembangan Modul Berbasis Multipresentasi Pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas”, Pros. Semnas IPA, 1(1), 2020.
- Latae, Azlia, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS”, Jurnal Kreatif Tadulako Online, 2(4), 2021.
- Latifah, Atik, “Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca”, Jurnal Ar-Raniry, 6(2), 2019.
- Latifah, dkk., “Penggunaan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2), 2019.
- Lestari, & Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Marsuni, “Penerapan Model Kontekstual dalam Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 2019.
- Mayasari, Eka, “Konsep *Contextual Teaching and Learning* dalam Menciptakan Iklim Belajar Mengajar Menyenangkan dan Bermakna”, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 1(1), 2022.
- Muhartini, dkk., “Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran *Problem Based Learning*”, Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(1), 2023.

- Muslich, Mansur, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mustaqim, “Model Evaluasi Pembelajaran STAIN Kudus (Studi Kasus Sistem Evaluasi Pembelajaran Dosen Prodi Manajemen Bisnis Syari’ah STAIN Kudus”, 5(1), 2019.
- Mustofa, Syaiful, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nabanan, Damayanti, & Christofel, “Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2(2), 2023.
- Nasir, Buku Ajar Metodologi Penelitian Ilmu Sosial, Yogyakarta: Nuha Medika, 2018.
- Navi, & Evinna, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang”, *Journal Of Educational Review and Research*, 2(1), 2019.
- Notarof, Anju, “Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19”, Jurnal Dinamika, 3(2), 2022.
- Nuri, & Khairunnisa, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bigbook Subtema Indahnya Keberagaman Negeriku”, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 2021.
- Okpatriorka, “*Research and Development* (R&D) Penelitian Yang Inovatif dalam Pendidikan”, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1, (1), 2023.
- Rahman, Abd, dkk.,” Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, (Vol. 2, No. 1, tahun 2022), hlm. 2-3.

- Ririn, dkk.raa, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Bantuan Media Evaluasi *Thatquiz*”, *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 6(2), 2020.
- Sari, Novita, dkk., “Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Parsipatif di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 2020.
- Setyaningsih, Gunanti, Amir, “Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 2019.
- Sifak, dkk, *Bahan Ajar Model Pengembangan 4D, R&D KEMP dan ADDIE*, Surabaya: Jauharoh Darusalam, 2022.
- Solehuiddin, dkk., *Pembaharuan Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Subagyo, Agus, *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Methods*, Malang: Inteligencia Media, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryani, Bahiroh, dkk., “Pengembangan Media Berbasis Android Kompetensi Dasar Telur dan Hasil Olahannya Bagi Siswa SMK”, *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 2021.
- Suryani, Nunuk, dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Suci, Betty., dkk, “Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora”, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 22(2), 2019.

Sudaryono, Metodologi Penelitian, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.

Vebrianto, Sigit, dkk., “Pengaruh Media *Big Book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Tunas Bangsa, 7(1), 2020.

Yusri, dkk., Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Husein Karo, 2 Semarang 50185 Telp: 024-7601295, Faksimile 024-7515387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 4049/UN.10.3/15/DA.04.09/11/2023

Semarang, 16 November 2023

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama	: Marudaton Nihayah
NIM	: 2003096106
Judul skripsi	: "PENGEMBANGAN MEDIA <i>BIGBOOK WRITING</i> BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATERI AKU DAN TEMAN BARU KELAS II MIN 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2023/2024"
Dan menunjuk Ibu	: Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

u.n. Dekan,
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN II

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1594/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2024

Semarang, 13 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Murodatun Nihayah

NIM : 2003096106

Yth,

Bapak/Ibu

Kepala Madrasah MIN 1 Kendal

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wt.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Murodatun Nihayah

NIM : 2003096106

Alamat : Jepara

Judul skripsi : Pengembangan Media *Big book Writing* Berbasis Kontekstual Untuk
Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Materi Aku dan Teman Baru
Kelas IE Min 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Pembimbing : Hj. Zulakha, M.Ag., M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 15 hari, mulai tanggal 14 Mei sampai dengan tanggal 30 Mei.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wt.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN III

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL
NPSN : 60713098 NSM : 111133240001
Jalan Pahlawan I Km. 1 Kendal 51318 Telp. (0204) 381100
Email : admin.111133240001@madrasah.kemendag.go.id
Website : www.min1kendal.sch.id



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 412 /Mi.11.93/PP.00.4/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala MIN 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : MURODATUN NIHAYAH
NIM : 2003096106
Asal Kampus : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa yang bersangkutan di atas adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan Nomor surat :1594/Un.10.3/D/1/TA.00.01/05/2024 dengan Judul : * PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK WRITING BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PADA MATERI AKU DAN TEMAN BARU KELAS 1E MIN 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2023/2024* telah selesai melakukan riset di MIN 1 Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 7 Juni 2024
Kepala Madrasah,
Subiyono

LAMPIRAN IV

SURAT PERMOHONAN VALIDASI



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 761587

Nomor : 1749/Un.10.3/DI/TA/00.01/05/2024 28 Mei 2024
Lampiran : Satu Bandel Lembar Validasi
Perihal : *Permohonan Validasi Media Big Book Writing*

Kepada Yth
Nur Khikmah, M.Pd.I
Universitas Islam Negeri Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, Wt. Wb.

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Ibu untuk berkenan menjadi validator media *Big Book* yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "**Pengembangan Media Big Book Writing Berbasis Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas IE MIN 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024**" oleh mahasiswa:

Nama : Murodatus Nihayah
NIM : 2003096106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian permohonan ini, atas perhatian Ibu kami mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Kristi Lian Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP. 198107182009122002

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Hl. Zulakhirah, M. Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 761587

Nomor : 1749/Un.10.3/DI/TA/00.01/05/2024 28 Mei 2024
Lampiran : Satu Bandel Lembar Validasi
Perihal : Permohonan Validasi Media *Big Book Writing*

Kepada Yth
Achmad Muchamad Kamil M.Pd
Universitas Islam Negeri Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk berkenan menjadi validator media *Big Book* yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "**Pengembangan Media Big Book Writing Berbasis Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas 1E MIN 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024**" oleh mahasiswa:

Nama : Murodatus Nihayah
NIM : 2003096106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian permohonan ini, atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP. 198107182009122002

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Hji. Zulaihah, M. Ag., M.Pd

NIP.197601302005012001

LAMPIRAN V

HASIL PENILAIAN VALIDATOR DESAIN

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Big Book Writing* Berbasis Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas Ie Min 1 Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Nama Validator : Mur Khikmah

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Petunjuk

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi serta mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
4. Rentang penilaian adalah sebagai berikut:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Komponen Penilaian

No	Komponen	Skala			
		1	2	3	4
1	Kerapian desain				✓
2	Kesesuaian gambar pendukung materi				✓
3	Pemilihan warna pada background <i>big book writing</i>			✓	
4	Pengaturan jarak antar huruf dan spasi			✓	
5	Penyajian tata letak			✓	
6	Memudahkan proses pembelajaran			✓	
7	Kemenarikn desain <i>big book writing</i>			✓	

8	Media mudah digunakan dalam pembelajaran				✓
9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf				✓
10	Kemudahan untuk membaca teks				✓

KOMENTAR/SARAN

1. Tulisan Big book Writing

2. Penggunaan Ellipsis

3. Konsistensi letak yang memulai percakapan

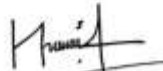
(Kanan dulu maka kanan semua dan atau
sebaliknya)

Penilaian (mohon diilingkari)

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ 2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Semarang, 23 Mei 2024

Validator


H. Khilamah

HASIL PENILAIAN VALIDASI MATERI

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Big Book Writing* Berbasis Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Materi Aku dan Teman Baru Kelas Ie Min I Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Nama Validator : Ahmad Muhammad Usman

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2020

Petunjuk

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi serta mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
4. Rentang penilaian adalah sebagai berikut:
4: Sangat Baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

Komponen Penilaian

No	Komponen	Skala			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP)				✓
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)				✓
3	Kejelasan isi materi				✓
4	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa				✓
5	Kelengkapan materi				✓
6	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi				✓
7	Penyajian materi dilakukan secara runtut dan sistematis				✓

LAMPIRAN VII

DAFTAR RESPONDEN UJI LAPANGAN TERBATAS

No	Nama Peserta Didik
1	Natasha Aqilla Tyas Althafunnisa
2	Yusuf Althaf Ghani Adzkira
3	Aisyah Shafana Daniyah

LAMPIRAN VIII

DAFTAR RESPONDEN UJI LAPANGAN LUAS

No	Nama Peserta Didik
1	Achmad Kamil Gibran
2	Aghnia Husna Laila Nur Anisa
3	Aisyah Shafana Daniyah
4	Alesha Bellvania Nareswari Saputra
5	Alif Hamizan Madani
6	Alvian Dzaki Asfa
7	Amira Khilyatul Fikriyah
8	Annaesya Adhira Sakhi
9	Ashief Fairuz Anam
10	Beryl Hamizan Rabani
11	Bilqis Adreena Santoso
12	Elhasiq Shakeel Nurrahman
13	Fariel Aurelio Kirito
14	Hana Sekar Haningrum
15	Jehan Mecca Maulida
16	Keanu Ervino Avathara
17	Kenzie Rajendra Zafran
18	Landung Rasya Andana
19	Launa Zidna Chilmiyya
20	Mikhayla Azzarin Ramadhaniya

21	Muhammad Ahsan Nur Khakim Khalid
22	Muhammad Rayyan Farras Agrata
23	Naisya Nadhifatus Shalikhah
24	Natasha Aqilla Tyas Althafunnisa
25	Naveeza Nadhira Shakilla
26	Rafizky Zhafran Khanafi
27	Rashya Fahreza Tsaqib
28	Sheza Azzahra Mahestri
29	Yusuf Althaf Ghani Adzikra

LAMPIRAN IX

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELOMPOK TERBATAS

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	Natasha Aqilla Tyas Althafunnisa	65	90
2	Yusuf Althaf Ghani Adzkira	40	80
3	Aisyah Shafana Daniyah	65	80
Nilai Rata-rata		56	83
Nilai Terendah		40	80
Nilai Tertinggi		65	90

LAMPIRAN X

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELOMPOK LUAS

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	Achmad Kamil Gibran	30	60
2	Aghnia Husna Laila Nur Anisa	55	75
3	Aisyah Shafana Daniyah	65	80
4	Alesha Bellvania Nareswari Saputra	40	70
5	Alif Hamizan Madani	75	90
6	Alvian Dzaki Asfa	40	70
7	Amira Khilyatul Fikriyah	65	80
8	Annaesya Adhira Sakhi	50	90
9	Ashief Fairuz Anam	35	80
10	Beryl Hamizan Rabani	30	60
11	Bilqis Adreena Santoso	40	75
12	Elhasiq Shakeel Nurrahman	40	70
13	Fariel Aurelio Kirito	40	80
14	Hana Sekar Haningrum	50	70
15	Jehan Mecca Maulida	50	70
16	Keanu Ervino Avathara	35	65
17	Kenzie Rajendra Zafran	40	80
18	Landung Rasya Andana	50	85
19	Launa Zidna Chilmiyya	60	75

20	Mikhayla Azzarin Ramadhaniya	70	80
21	Muhammad Ahsan Nur Khakim Khalid	75	85
22	Muhammad Rayyan Farras Agrata	60	75
23	Naisya Nadhifatus Shalikhah	80	90
24	Natasha Aqilla Tyas Althafunnisa	65	85
25	Naveeza Nadhira Shakilla	50	85
26	Rafizky Zhafran Khanafi	45	70
27	Rashya Fahreza Tsaqib	80	100
28	Sheza Azzahra Mahestri	45	70
29	Yusuf Althaf Ghani Adzikra	40	80
Nilai Rata-rata		53	75
Nilai Terendah		30	60
Nilai Tertinggi		80	100

LAMPIRAN XI

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Arni Nuria, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas IE MIN 1 Kendal
Tanggal : 10 November 2023

Teks percakapan wawancara peneliti dengan guru

Peneliti : Dari beberapa materi yang terdapat pada pelajaran bahasa Indonesia, adakah materi yang masih sulit untuk dipahami siswa?

Guru : Ada, pada bagian menulis dan melengkapi kalimat rumpang.

Peneliti : Terkait bagian menulis dan melengkapi kalimat tersebut terdapat pada materi apa nggih bu?

Guru ; Terdapat pada materi aku dan teman baru.

Peneliti : Terkait kendala yang terdapat pada kemampuan menulis, ada berapa siswa yang masih terkendala pada kelas IE?

Guru : Untuk kelas IE 80% anak sudah mulai lancar dan perlu ditingkatkan, sedangkan 20% nya masih terdapat kendala.

Peneliti : Apa saja kendala dalam kemampuan menulis siswa pada saat melengkapi kalimat rumpang?

Guru : Kesulitan merangkai kata, imajinasi kurang, ada yang malas dan kurang semangat.

Peneliti : Dalam pembelajaran, bahan ajar atau media apa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis di kelas IE?

Guru : Menggunakan buku paket erlangga.

Peneliti : Menurut ibu, apakah dengan menggunakan *big book writing* dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik?

Guru : Bisa, dengan banyak latihan mungkin bisa meningkatkan kemampuan menulis siswa.

LAMPIRAN XII

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Tanggal: 10 November 2023

Teks percakapan wawancara peneliti dengan peserta didik

- Peneliti : Dari beberapa materi yang terdapat pada pelajaran bahasa Indonesia, adakah materi yang masih sulit untuk kalian pahami?
- Siswa : Ada, pada bagian menulis.
- Peneliti : Bagian mana yang sulit untuk kalian pahami?
- Siswa ; Materi melengkapi tulisan yang kosong.
- Peneliti : Apakah kalian suka dengan materi pelajaran yang bergambar besar?
- Siswa : Suka.
- Peneliti : Apa kalian menjadi lebih paham jika materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari?
- Guru Iya, kami akan menjadi lebih paham dan lebih mengingat jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- Peneliti : Big book writing adalah buku yang berukuran dan bergambar besar, apakah kalian akan suka jika dan paham jika pembelajaran menggunakan big book writing?
- Siswa : Kami suka gambar yang besar dan berwarna-warni kak.

LAMPIRAN XIII

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Wai Kelas IE



2. Uji Lapangan Terbatas



3. Uji Lapangan Lebih Luas



LAMPIRAN XIV

HASIL *PRE-TEST* PESSERTA DIDIK

Mari berlatih

1. Lengkapilah titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat!



Bu Rina memuji
Diana mengucapkan

2.



Rio hendak
.....

Lengkapilah kalimat sederhana sesuai dengan gambar di bawah ini!



Sari menolak ajakan
.....

4.



Budi tidak materi.
Budi kepada Wati.

LAMPIRAN XV

HASIL *POST-TEST* PESSERTA DIDIK

Mari berlatih

1. Lengkapilah titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat!



Diana, tuliskan kamu sangat rapi.

Bu Rina memuji Diana.
Diana mengucapkan terima kasih.

2.



Wati, saya mau lewat.

Iya nak, silakan.

Rio hendak meminta izin.
Rio mengucapkan permohonan maaf.

Lengkapilah kalimat sederhana sesuai dengan gambar di bawah ini!



Dina, aku tidak bisa, karena ada tugas sekolah.

Sari, ayo kita main bola ke taman.

Sari menolak ajakan Dina.
Sari menolak ajakan Dina.

4.



Wati, aku tidak paham, tolong ajari aku.

Baiklah Budi, aku akan mengajari kamu.

Budi tidak memahami materi.
Budi meminta bantuan kepada Wati.

LAMPIRAN XVI

MODUL PEMBELAJARAN UJI COBA TERBATAS

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Murodatun Nihayah
Nama Sekolah	: MIN 1 Kendal
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A - 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik belum mengenal tanda titik.
2. Peserta didik belum mengenal empat kata ajaib.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.

3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Alat tulis
 - b. Media *Big book writing*
 - c. Papan tulis
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Erlangga Straight Point Series (ESPS)
Bahasa Indonesia Kelas I
 - b. Buku bacaan yang relevan
 - c. Lingkungan Sekitar

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas 1 E

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : Kontekstual
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menuliskan tanda titik pada akhir kalimat.
2. Peserta didik dapat menuliskan ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih.

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mampu menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dan dapat melengkapi cerita pada ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih.

C. Pemahaman Bermakna

Melalui pemahaman dari 4 kata ajaib, kita mampu menerapkan kata-kata ajaib yang ada dalam kehidupan sehari-hari dari ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Anak-anak, ada yang tau apa saja 4 kata ajaib?
2. Bisakah kalian menyebutkan apa saja 4 kata ajaib?

3. Apa saja contoh penerapan 4 kata ajaib di lingkungan sekolah?
4. Adakah materi yang belum kalian pahami selama pembelajaran anak-anak?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan bukunya.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepuk semangat dan dilanjutkan dengan ajakan bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Peserta didik melakukan tepuk semangat.	
Kegiatan Inti 1. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang dibagikan oleh guru. 2. Guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman dari peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru menjelaskan materi mengenai materi aku dan teman baru menggunakan <i>Big book writing</i>. 4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab terkait beberapa pertanyaan yang ada di <i>Big book writing</i>. 5. Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu “4 Kata ajaib”. 6. Peserta didik melengkapi kalimat rumpang berdasarkan gambar yang ada di	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Big book writing.</i> 7. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada peserta didik 8. Peserta didik mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan tepuk salam dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

G. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	- Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai - Tanya jawab sebagai tindak

		lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
3.	Sumatif	Tertulis (pilihan ganda, isian jawaban singkat, dan uraian)

H. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

I. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas mereka?	

No	Pertanyaan	Jawaban
8.	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

III. LAMPIRAN

A. Penilaian

1. Penilaian Diagnosis

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa		

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
	bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Anak-anak, gambar apakah yang kalian lihat ini? Bisakah kalian menghitung jumlahnya?
2.	Bisakah kalian memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan pengurutan bilangan?
3.	Adakah materi yang belum kalian pahami selama pembelajaran anak-anak?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...

Hari, Tanggal : ...

Pertemuan Ke- : ...

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Aspek dan Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Tes Kinerja

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dan dapat	Peserta didik dapat menulis semua kalimat	Peserta didik dapat menulis	Peserta didik dapat menulis	Peserta didik belum dapat

melengkapi cerita pada ungkapan maaf, permisi, tolong, dan terima kasih.	yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar.	hampir semua kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar.	beberapa kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar	menulis kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan belum bisa menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar
--	---	--	---	---

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Penjumlahan setiap aspek di tambah dengan nilai 4 dikalikan dengan 5 sehingga memperoleh nilai 100.

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Formatif

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Mari berlatih

1. Lengkapi titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat!



Diana,
tulislah kamu
yang rapi.

Bu Rina memuji
Diana mengucapkan

2.



Wati, aku tidak
mau lewat.

Iya nak,
silakan.

Rio hendak

3. Lengkapi kalimat sederhana sesuai dengan gambar di bawah ini!



Wati,
aku tidak bisa,
karena ada tugas
sekolah.

Sari, ayo kita
main bola ke
taman.

Sari menolak ajakan

4.



Wati, aku tidak
paham,
ajari aku.

Bukalah Budi, aku
akan mengajari
kamu.

Budi tidak materi,
Budi kepada Wati.

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Bahan Bacaan Guru

Guru dapat memperkuat materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran aku dan teman baru melalui :

- Buku Bahasa Indonesia : Erlangga Straight Point Series Kelas 1
- Youtube

2. Bahan Bacaan Siswa

- Buku Bahasa Indonesia : Erlangga Straight Point Series Kelas 1
- *Big book writing*

C. GLOSARIUM

No	Istilah	Arti
1.	Diskusi	Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
2.	Memfokuskan	Memusatkan (perhatian, pembicaraan, pandangan, sasaran, dan sebagainya):
3.	Instruksi	Perintah atau arahan (untuk melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan suatu tugas)
4.	Karakteristik	Mempunyai sifat yang khas
5.	Konteks	Bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna
6.	Konkret	Nyata; benar-benar ada
7.	Model	Barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis seperti yang ditiru

LAMPIRAN XVII

MODUL PEMBELAJARAN UJI COBA LUAS

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Murodatun Nihayah
Nama Sekolah	: MIN 1 Kendal
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A - 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik belum mengenal tanda titik.
2. Peserta didik belum mengenal empat kata ajaib.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.

3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Alat tulis
 - b. Media *Big book writing*
 - c. Papan tulis
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Erlangga Straight Point Series (ESPS)
Bahasa Indonesia Kelas I
 - b. Buku bacaan yang relevan
 - c. Lingkungan Sekitar

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas 1 E

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : Kontekstual
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menuliskan tanda titik pada akhir kalimat.
2. Peserta didik dapat menuliskan ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih.

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mampu menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dan dapat melengkapi cerita pada ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih.

C. Pemahaman Bermakna

Melalui pemahaman dari 4 kata ajaib, kita mampu menerapkan kata-kata ajaib yang ada dalam kehidupan sehari-hari dari ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Anak-anak, ada yang tau apa saja 4 kata ajaib?
2. Bisakah kalian menyebutkan apa saja 4 kata ajaib?

3. Apa saja contoh penerapan 4 kata ajaib di lingkungan sekolah?
4. Adakah materi yang belum kalian pahami selama pembelajaran anak-anak?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan bukunya.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepuk semangat dan dilanjutkan dengan ajakan bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Peserta didik melakukan tepuk semangat.	
Kegiatan Inti 1. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang dibagikan oleh guru. 2. Guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman dari peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru menjelaskan materi mengenai materi aku dan teman baru menggunakan <i>Big book writing</i>. 4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab terkait beberapa pertanyaan yang ada di <i>Big book writing</i>. 5. Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu “4 Kata ajaib”. 6. Peserta didik maju ke depan dan melengkapi kalimat rumpang berdasarkan gambar yang ada di <i>Big book writing</i>.	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 8. Guru membagikan soal-soal yang akan dikerjakan peserta didik dengan kelompoknya. 9. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 10. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada peserta didik 11. Peserta didik mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan tepuk salam dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

G. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
3.	Sumatif	Tertulis (pilihan ganda, isian jawaban singkat, dan uraian)

H. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

I. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagian mana saya	

No	Pertanyaan	Jawaban
	merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas mereka?	
8.	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

III. LAMPIRAN

A. Penilaian

1. Penilaian Diagnosis

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
----	------------	-----------------

		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
4.	Anak-anak, gambar apakah yang kalian lihat ini? Bisakah kalian menghitung jumlahnya?
5.	Bisakah kalian memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan pengurutan bilangan?
6.	Adakah materi yang belum kalian pahami selama pembelajaran anak-anak?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...

Hari, Tanggal : ...

Pertemuan Ke- : ...

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								

2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{2 \times \text{jumlah pernyataan}}$$

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Aspek dan Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Tes Kinerja

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
-------	-------------	------	-------	-----------------

	4	3	2	1
Menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dan dapat melengkapi cerita pada ungkapan maaf, permisi, tolong, dan terima kasih.	Peserta didik dapat menulis semua kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar.	Peserta didik dapat menulis hampir semua kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar.	Peserta didik dapat menulis beberapa kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar	Peserta didik belum dapat menulis kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar dan belum bisa menuliskan tanda titik pada akhir kalimat dengan benar

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Penjumlahan setiap aspek di tambah dengan nilai 4 dikalikan dengan 5 sehingga memperoleh nilai 100..

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Formatif

Lembar Kerja Kelompok Peserta Didik

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

 **Mari Berkelompok**

1. Isilah kotak yang kosong dengan kata ajaib yang sesuai dengan gambar!



Lengkapilah kalimat berikut!

Dito hendak melewati pak guru.
Dito mengucapkan

2. Isilah kotak yang kosong dengan kata ajaib yang sesuai dengan gambar!



Lengkapilah kalimat berikut!

Bila tidak bisa mengambil

Bila mengucapkan

3. Isilah kotak yang kosong dengan kata ajaib yang sesuai dengan gambar!



Lengkapilah kalimat berikut!

Dito memberi Adit.....

Adit mengucapkan

4. Isilah kotak yang kosong dengan kata ajaib yang sesuai dengan gambar!



Lengkapilah kalimat berikut!

Abi tidak segera

Ahl mengucapkan

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Mari berlatih

1. Lengkapilah titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat!



Diana, tulisan kamu sangat rapi.

Bu Rina memuji
Diana mengucapkan

2.



Wati, aku mau lewat.

Iya nak, silakan.

Rio hendak
.....

3. Lengkapilah kalimat sederhana sesuai dengan gambar di bawah ini!



Dina, aku tidak bisa, karena ada tugas sekolah.

Sari, ayo kita main bola ke taman.

Sari menolak ajakan
.....

4.



Wati, aku tidak paham, ajari aku.

Bahulah Budi, aku akan mengajari kamu.

Budi tidak materi.
Budi kepada Wati.

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Bahan Bacaan Guru

Guru dapat memperkuat materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran aku dan teman baru melalui :

- Buku Bahasa Indonesia : Erlangga Straight Point Series Kelas 1
- Web-web yang berkaitan dengan materi pembelajaran

- Youtube
2. Bahan Bacaan Siswa
- Buku Bahasa Indonesia : Erlangga Straight Point Series Kelas 1
 - *Big book writing*

C. GLOSARIUM

No	Istilah	Arti
1.	Diskusi	Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
2.	Memfokuskan	Memusatkan (perhatian, pembicaraan, pandangan, sasaran, dan sebagainya):
3.	Instruksi	Perintah atau arahan (untuk melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan suatu tugas)
4.	Karakteristik	Mempunyai sifat yang khas
5.	Konteks	Bagian suatu uraian kejelasan makna
6.	Konkret	Nyata; benar-benar ada
7.	Model	Barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis seperti yang ditiru
8.	Situasi	Keadaan

LAMPIRAN XVIII

SKENARIO MEDIA *BIG BOOK WRITING*

Judul Media “ <i>Big Book Writing</i> pada Materi Aku dan Teman Baru”
Kelas I SD/MI
Tujuan dan Capaian Pembelajaran Serta Peta Konsep
Halaman 1 Penjelasan materi tanda titik pada akhir kalimat, dengan ilustrasi anak perempuan yang sedang berfikir. Dilanjutkan kegiatan membaca, dengan ilustrasi gambar siswa melaksanakan upacara bendera pada hari senin.
Halaman 2 Berisi halaman latihan dengan percakapan dialog didalamnya. Nisa: Halo, perkenalkan nama aku Nisa, nama kamu siapa? Ririm: Hai, nama aku Ririn, senang berkenalan dengan kamu.
Halaman 3 Berisi halaman latihan dengan ilustrasi gambar 4 anak, 2 anak perempuan dan 2 anak laki-laki yang sedang berjalan kaki.
Halaman 4 Penjelasan materi ungkapan permisi, tolong, dan terima kasih, dengan ilustrasi guru yang sedang menjelaskan ke siswanya dan terdapat dialog didalamnya. Bu guru: Apakah ada yang tahu 4 kata ajaib?

Siswa: Belum, apa itu bu?
Halaman 5 Berisikan materi 4 kata ajaib yang disajikan pada suatu lirik nyanyian, diilustrasikan dengan anak yang sedang bernyanyi.
Halaman 6 Berisi latihan yang akan dikerjakan siswa didepan, selain itu, percakapan dan kata yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa. Adapun percakapannya adalah: Dimas: ..., toilet ada di sebelah mana? Teman: Toilet ada di sebelah ujung sana.
Halaman 7 Berisi latihan yang akan dikerjakan siswa didepan, selain itu, percakapan dan kata yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa. Adapun percakapannya adalah: Bayu: Buku ini berat, ... bantu aku. Teman: Baiklah, aku akan bantu.
Halaman 8 Berisi latihan yang akan dikerjakan siswa didepan, selain itu, percakapan dan kata yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa. Adapun percakapannya adalah: Dika: ..., aku tidak sengaja menabrakmu. Radit: Tidak apa-apa, lain kali lebih hati-hati.
Halaman 9 Berisi latihan yang akan dikerjakan siswa didepan, selain itu, percakapan dan kata yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa.

Adapun percakapannya adalah:

Radit: Hai Rehan, ayo sarapan.

Rehan: Terima kasih Radit, kamu sangat baik.

Halaman 10

Berisi latihan yang akan dikerjakan siswa didepan, selain itu, percakapan dan kata yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa.

Adapun percakapan nomer 1 adalah:

Bu guru: Diana, tulisan kamu sangat rapi

Diana: ...

Sedangkan percakapan nomer 2 adalah:

Rio: ..., saya mau lewat.

Nenek: Iya nak, silakan.

Halaman 11

Berisi latihan yang akan dikerjakan siswa didepan, selain itu, percakapan dan kata yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa.

Adapun percakapan nomer 1 adalah:

Dina: Sari, ayo kita main bola ke taman.

Sari: ... Dina, aku tiak bias, karena ada tugas sekolah.

Sedangkan percakapan nomer 2 adalah:

Budi: Wati, aku tidak paham, ... ajari aku.

Wati: Baiklah Budi, aku akan mengajari kamu.

Cover Belakang

Diisi dengan judul dan pernyataan sekilas mengenai apa saja yang terdapat pada media *big book writing*

MEDIA *BIG BOOK* WRITING



3. Lengkapilah titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat.



Ada ... anak sedang berjalan kaki
Dua anak laki-laki dan dua anak
Di atas mereka ada empat ekor

B. Ungkapan Permisi, Tolong, Maaf, dan Terima Kasih



Dalam kehidupan sehari-hari. Kita akan berbicara dengan orang lain. Ada 4 kata ajaib yang perlu diperhatikan saat kita berbicara.

Permisi Tolong Maaf Terima kasih

Mari Bernyanyi



Kalau berbuat salah bilang maaf.
Kalau perlu bantuan bilang tolong.
Kalau dapat hadiah ucap terima kasih.
Kalau kau mau lewat ucapkan permisi.

Perhatikan percakapan berikut!



Dimas ingin pergi ke
Dia bertanya kepada teman.
Kata ajaib apa yang diucapkan?
— — — — —

Tulis kembali kalimat yang diucapkan Dimas!

Perhatikan percakapan berikut!

Buku ini berat, ... bantu aku.

Baiklah, akan aku bantu.

Bayu membawa banyak
Dia minta ... kepada teman.
Kata ajaib apa yang diucapkan?

Tulis kembali kalimat yang diucapkan Bayu!

Perhatikan percakapan berikut!

... aku tidak sengaja menabrakmu.

Tidak apa-apa, lain kali lebih hati-hati.

Saat di depan kelas.
Dika tidak sengaja ... Radit.
Kata ajaib apa yang diucapkan?

Tulis kembali kalimat yang diucapkan Dika!

Perhatikan percakapan berikut!

Hai Rehan, ayo sarapan.

Terima kasih Radit, kamu sangat baik.

Saat di kantin sekolah.
Radit menawarkan Rehan
Kata ajaib apa yang diucapkan?

Tulis kembali kalimat yang diucapkan Rehan!

Mari berlatih

1. Lengkapilah titik-titik pada kalimat di bawah yang ada sesuai dengan gambar dan berilah tanda titik (.) pada akhir kalimat!

Diana, tulisan kamu sangat rapi.

Bu Rina memuji
Diana mengucapkan

2.

... saya mau lewat.

Iya nak, silakan.

Rio hendak
Rio mengucapkan

3. Lengkapi kalimat sederhana sesuai dengan gambar di bawah ini!



Sari menolak ajakan

4.



Budi tidak ... materi.
Budi ... kepada Wati.

AKU DAN TEMAN BARU



Big book writing ini berisi tentang materi aku dan teman baru.

Adapun materinya meliputi tanda baca titik dan 4 kata ajaib dengan kalimat rumpang di dalamnya.

Tema yang diangkat dalam buku ini dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Selamat belajar, selamat menanam kebaikan.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muodaton Nihayah
2. Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 07 September 2002
3. Alamat Rumah : Desa Pulodarat RT01/01,
Kecamatan Pecangaan,
Kabupaten Jepara

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Manbaul Ulum
2. SDN 01 Jatibarat
3. SMP N 2 Kalinyamatan
4. SMA N 1 Mayong